

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

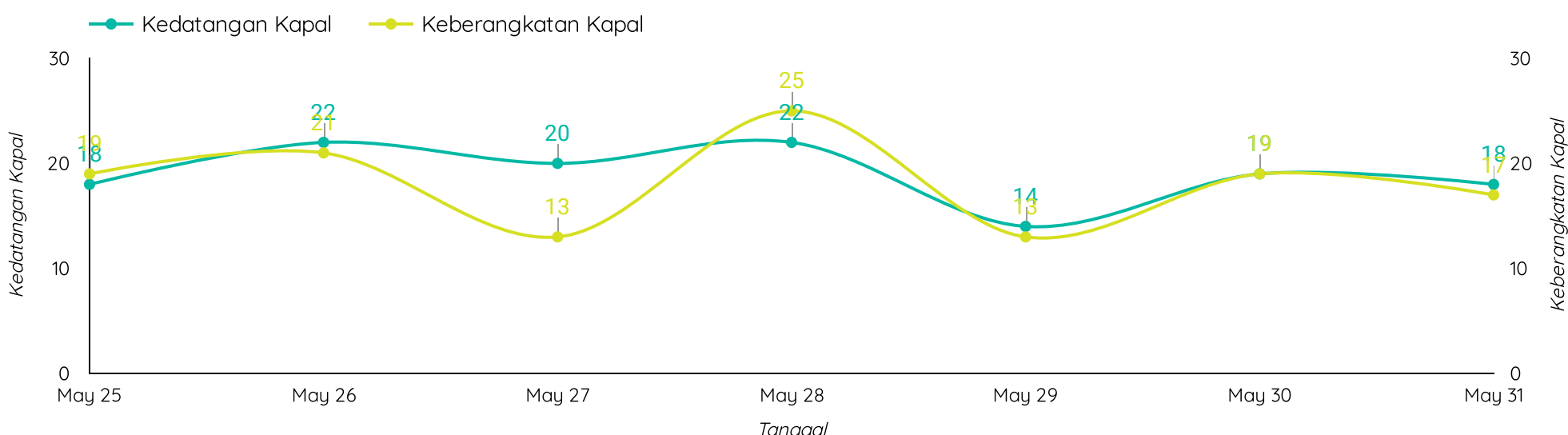
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN
KELAS I BANDUNG

MINGGU KE - 22 TAHUN 2025
25 MEI 2025 - 31 MEI 2025



Surveilans Lalu Lintas Kapal

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung



Kedatangan Kapal

133

Kedatangan Kapal Luar Negeri

1

Kedatangan Kapal LN Terjangkit

4

Kedatangan Kapal Dalam Negeri

128

Kedatangan Penumpang

0

Kedatangan Penumpang Luar Negeri

0

Kedatangan Penumpang LN Terjangkit

0

Kedatangan Penumpang Dalam Negeri

0

Kedatangan Kru

1,325

Kedatangan Kru Luar Negeri

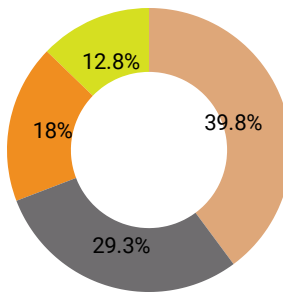
26

Kedatangan Kru LN Terjangkit

97

Kedatangan Kru Dalam Negeri

1,202



Keberangkatan Kapal

127

Keberangkatan Kapal Luar Negeri

4

Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

123

Keberangkatan Penumpang

0

Keberangkatan Penumpang Luar Negeri

0

Keberangkatan Penumpang Dalam Negeri

0

Keberangkatan Kru

1,270

Keberangkatan Kru Luar Negeri

99

Keberangkatan Kru Dalam Negeri

1,171

COP

5

PHQC

127

SSCEC

11

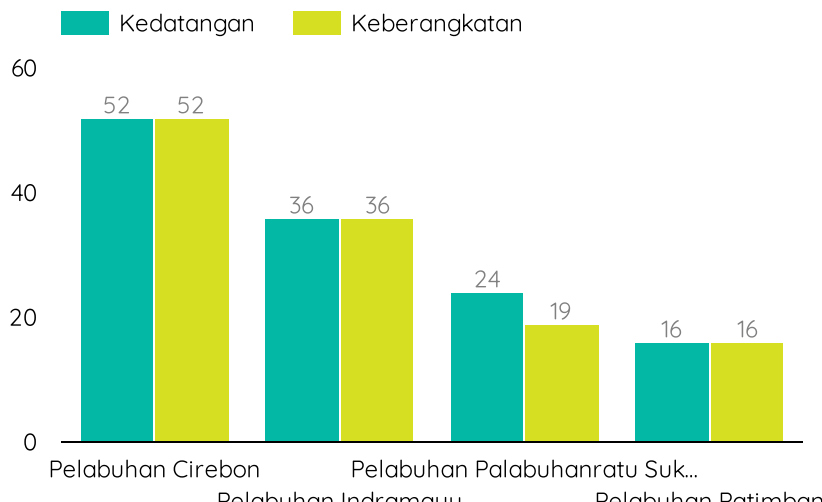
SSCC

4

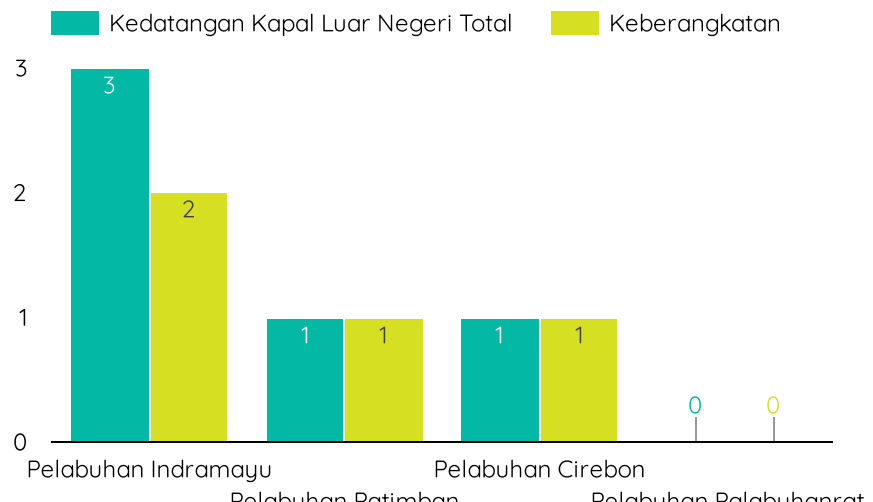
P3K

11

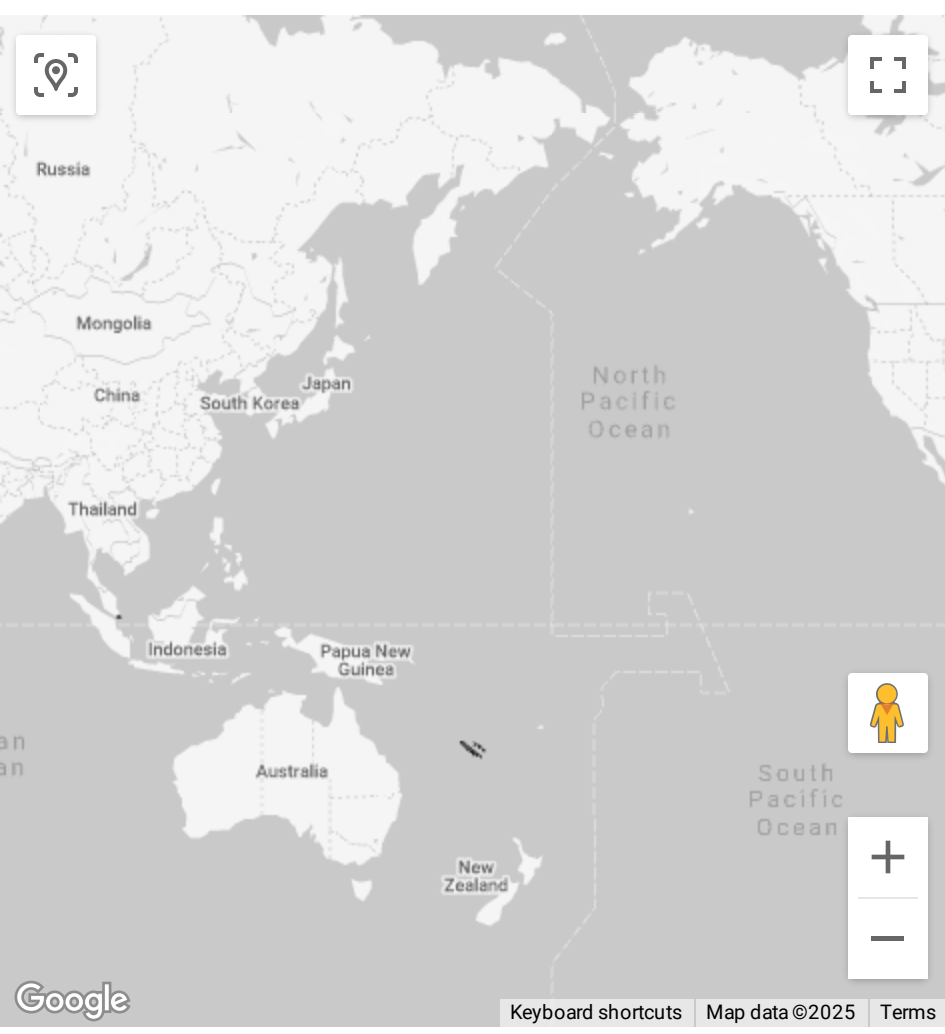
Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



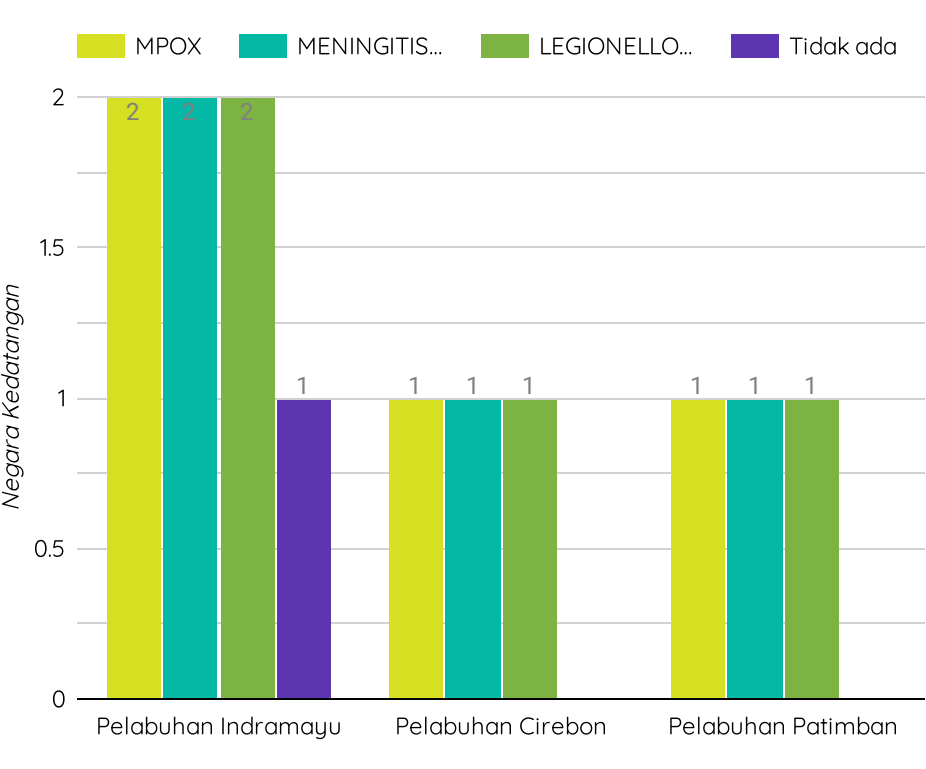
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



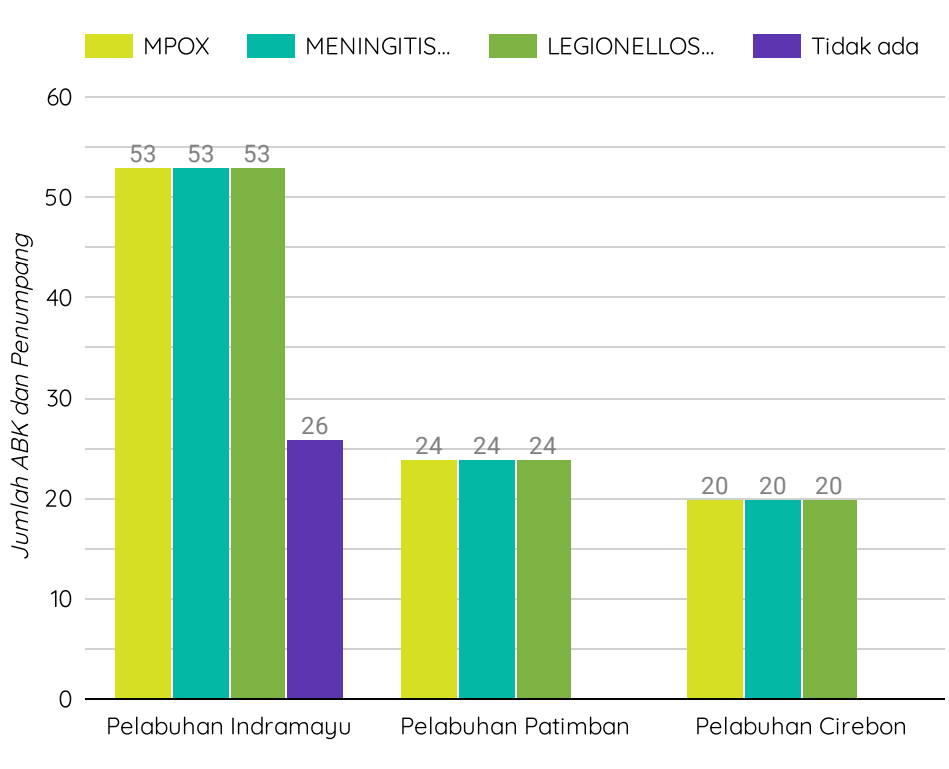
Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatang an	Jumlah Kedatang an
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	4	80%
2. New Caledonia	Tidak ada	1	20%

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

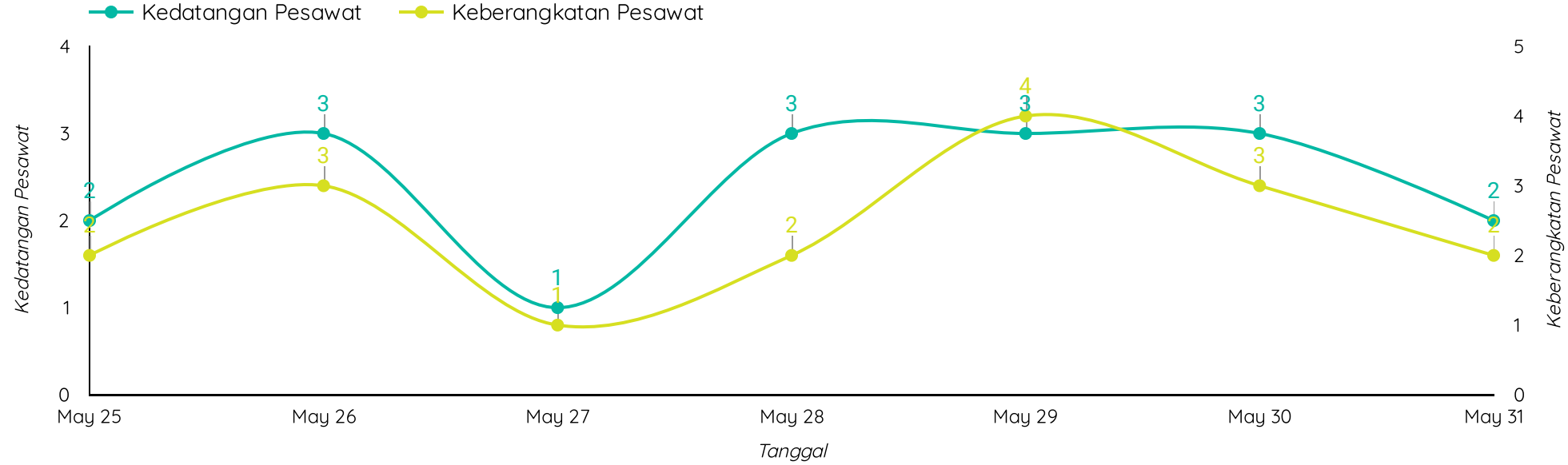


Grafik diatas menggambarkan jumlah Kapal, ABK, dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

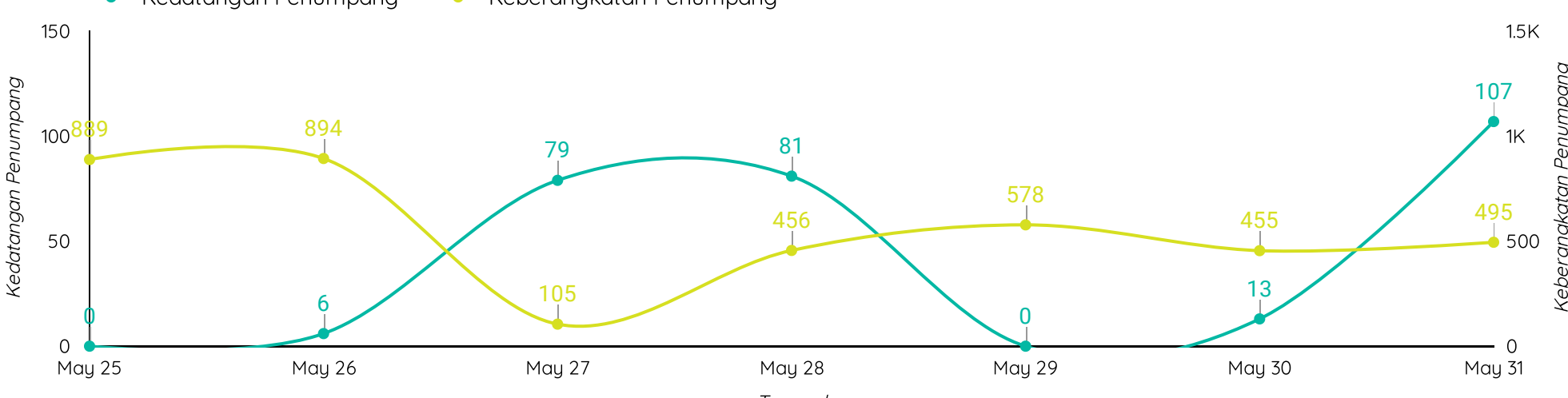
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 28 Mei 2025 (47 kapal) dengan rata-rata 37 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban.
- Ada lima kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura, dua di Pelabuhan Indramayu dari Singapura dan New Caledonia, satu di Pelabuhan Cirebon dari Singapura) dan ada satu kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Ada empat kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Surveilans Lalu Lintas Pesawat

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung

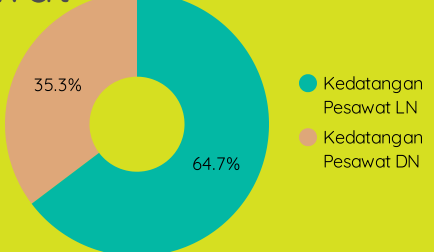


Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung



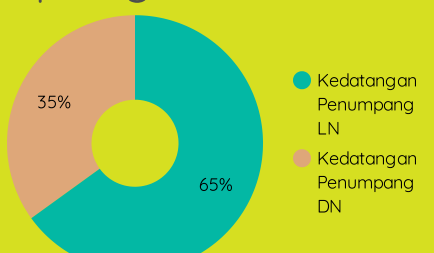
Kedatangan Pesawat

17



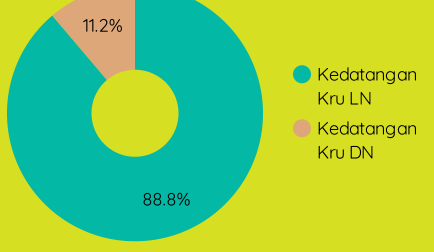
Kedatangan Penumpang

286



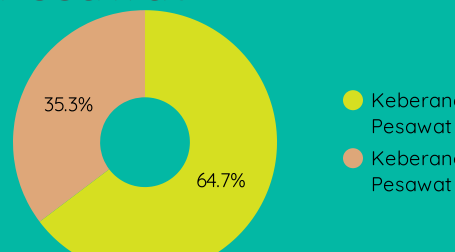
Kedatangan Kru

125



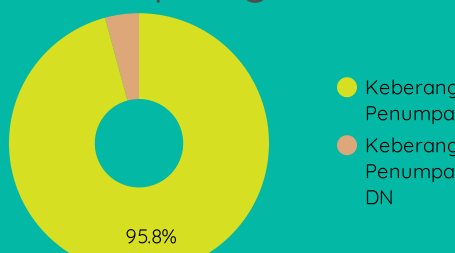
Keberangkatan Pesawat

17



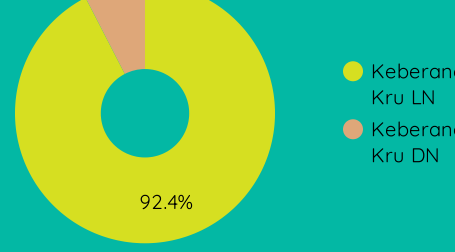
Keberangkatan Penumpang

3,872



Keberangkatan Kru

185



Jumlah terdeteksi Demam

0

Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit

0

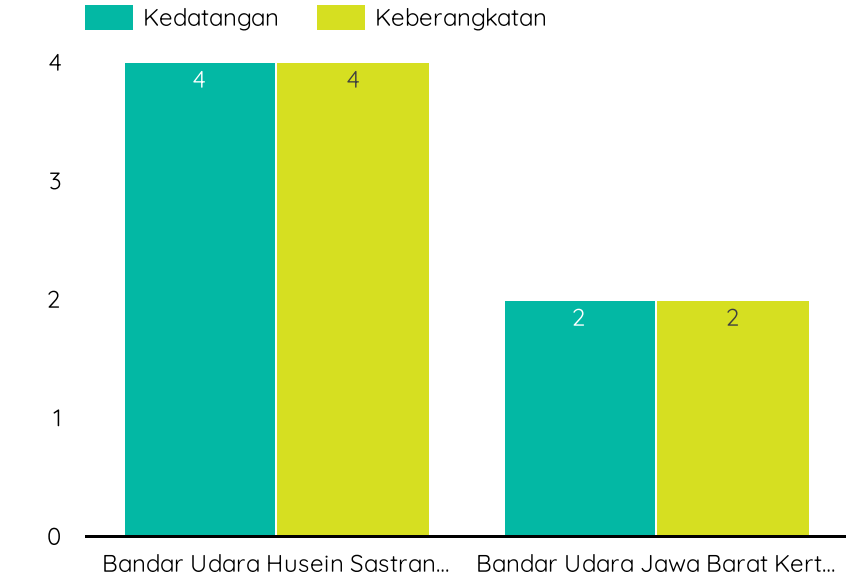
Jumlah Surat Ket. Laik Terbang

2

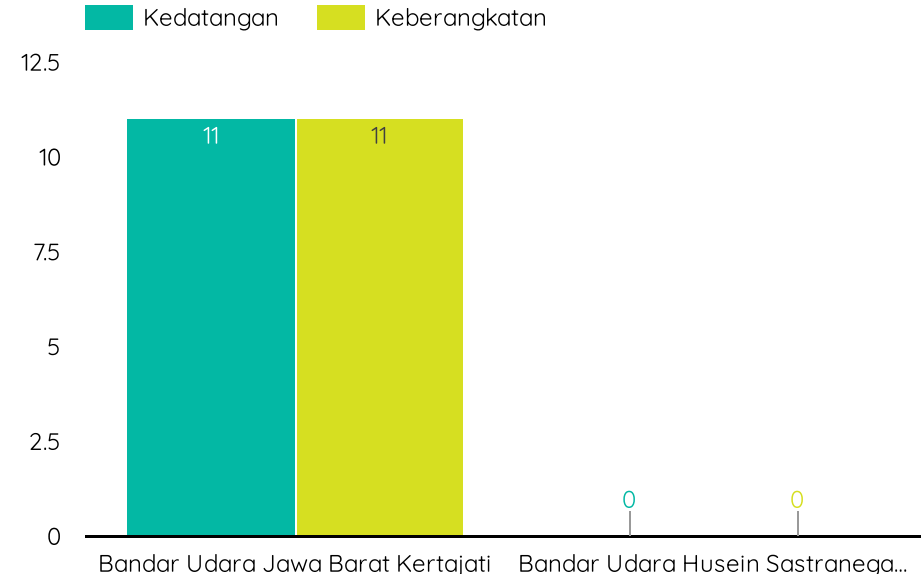
Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah

0

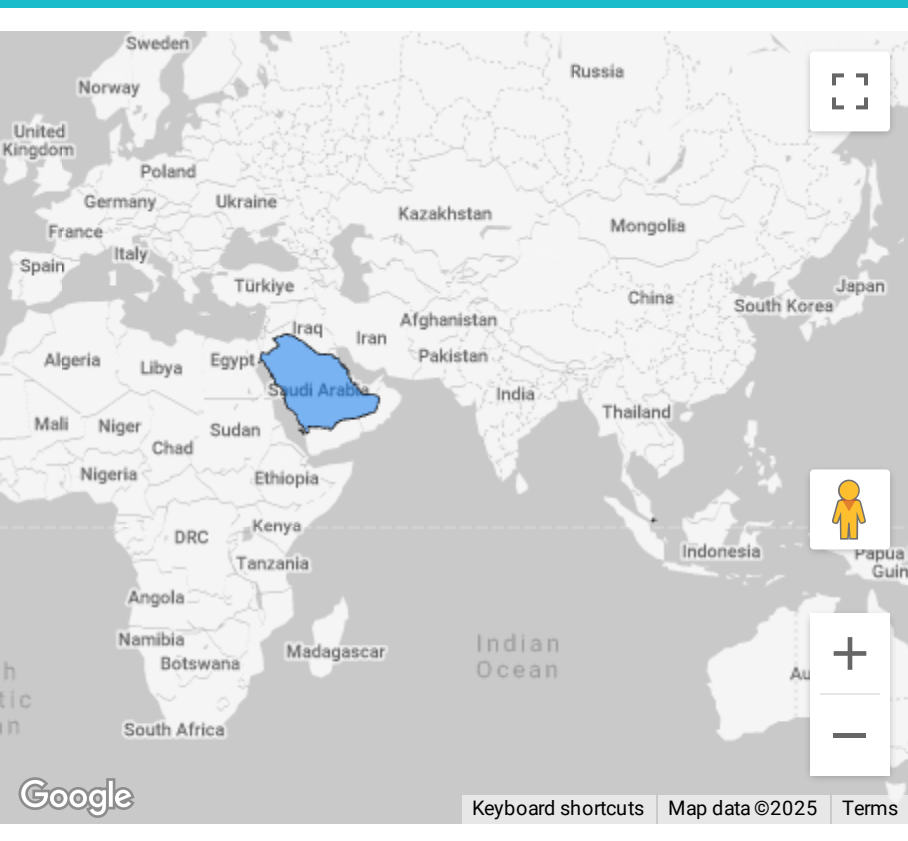
Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri



Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Luar Negeri



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



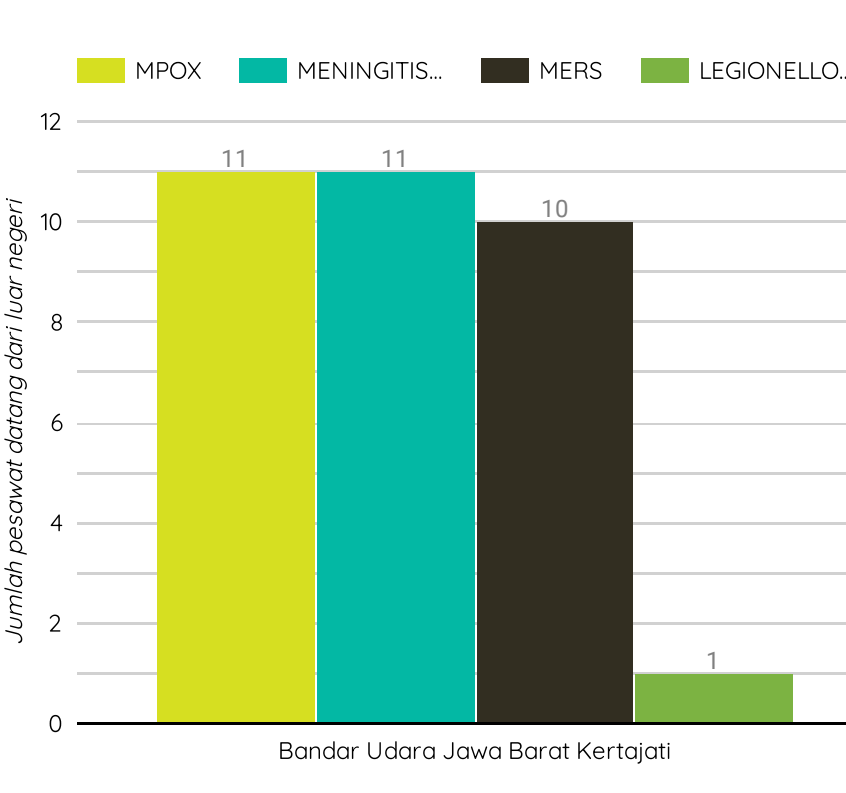
Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Arab Saudi	MERS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	10	90.91%
2. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	1	9.09%

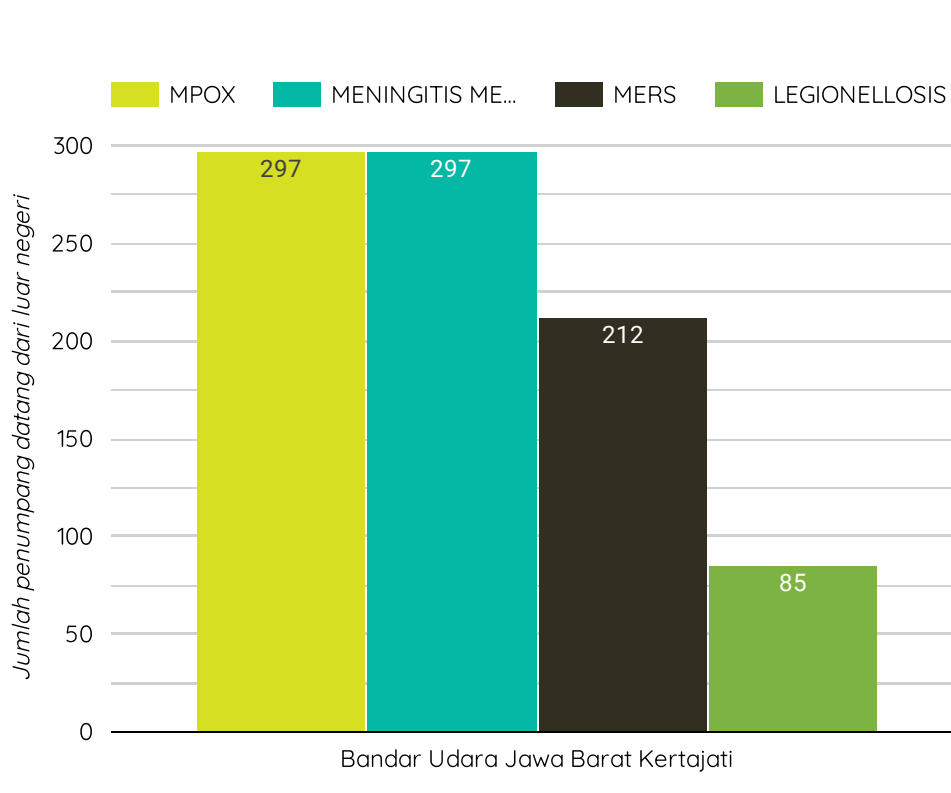
Grand total 11 100%

1 - 2 / 2

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



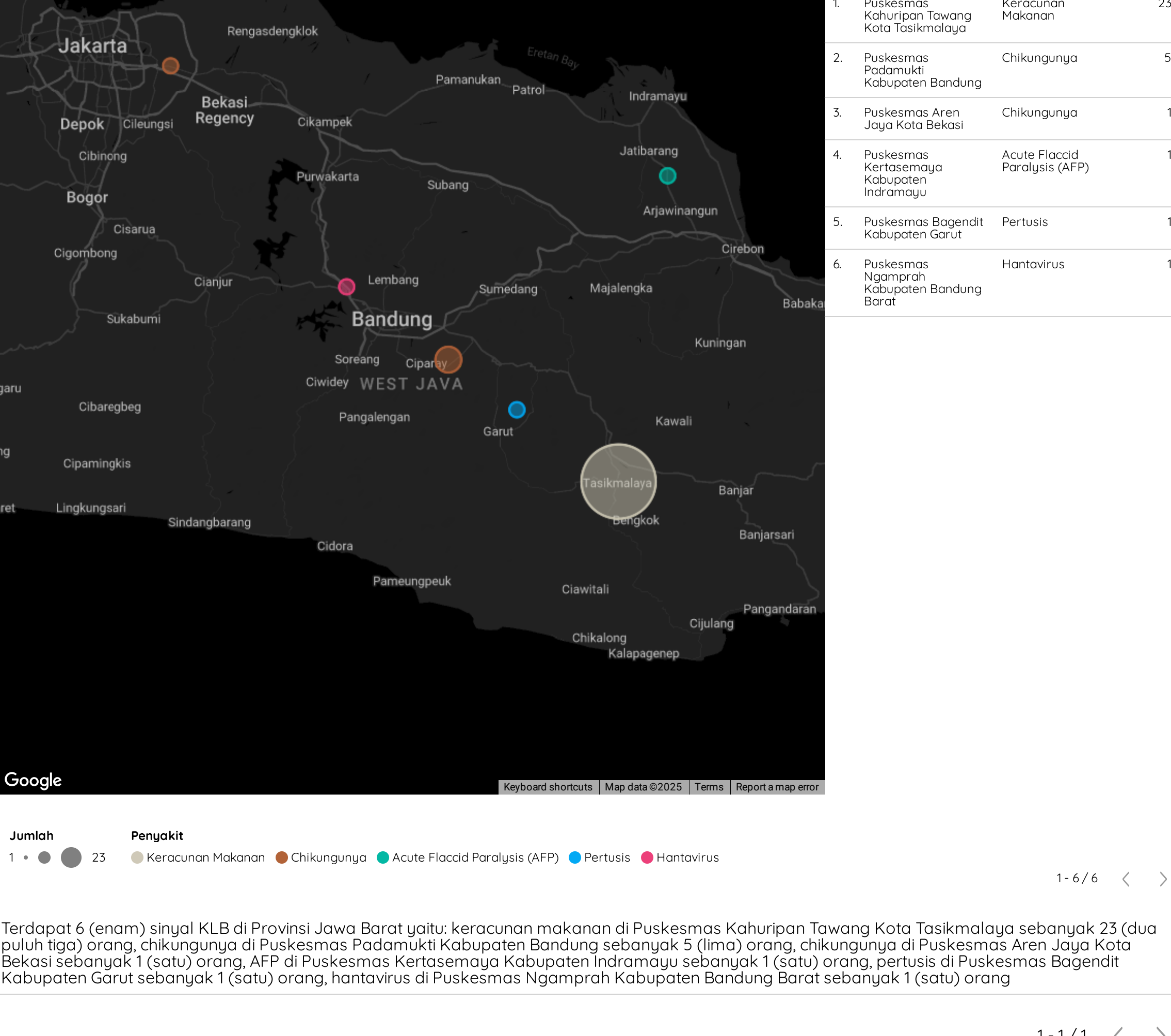
Grafik diatas menggambarkan jumlah pesawat dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 29 Mei (7 pesawat) dengan rata-rata 4 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 26 Mei (900 orang) dengan rata-rata 594 orang per hari.
- Ada sebelas pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (10 dari Singapura dan satu dari Arab Saudi).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Ada dua penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan tidak ada Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, MERS.

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)

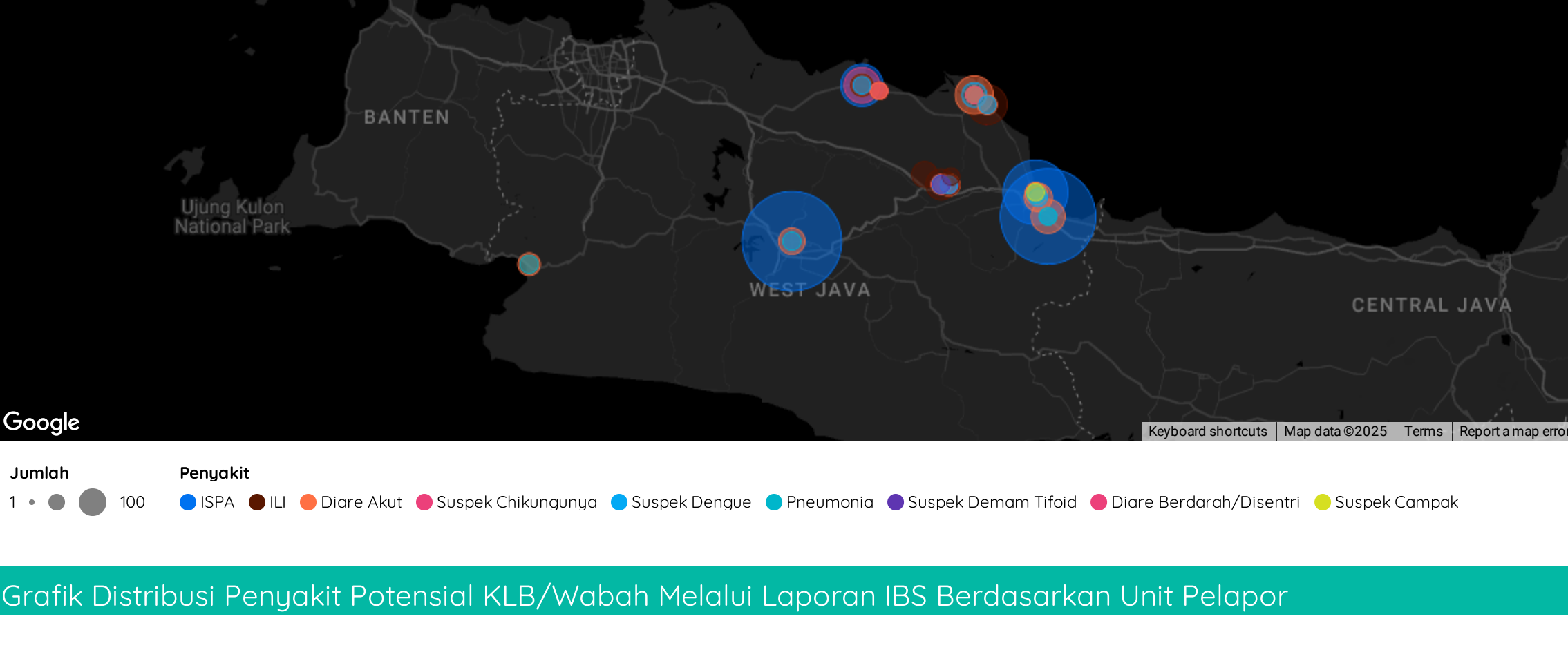
Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

Peta Distribusi Sinyal Kejadian Luar Biasa di Provinsi Jawa Barat

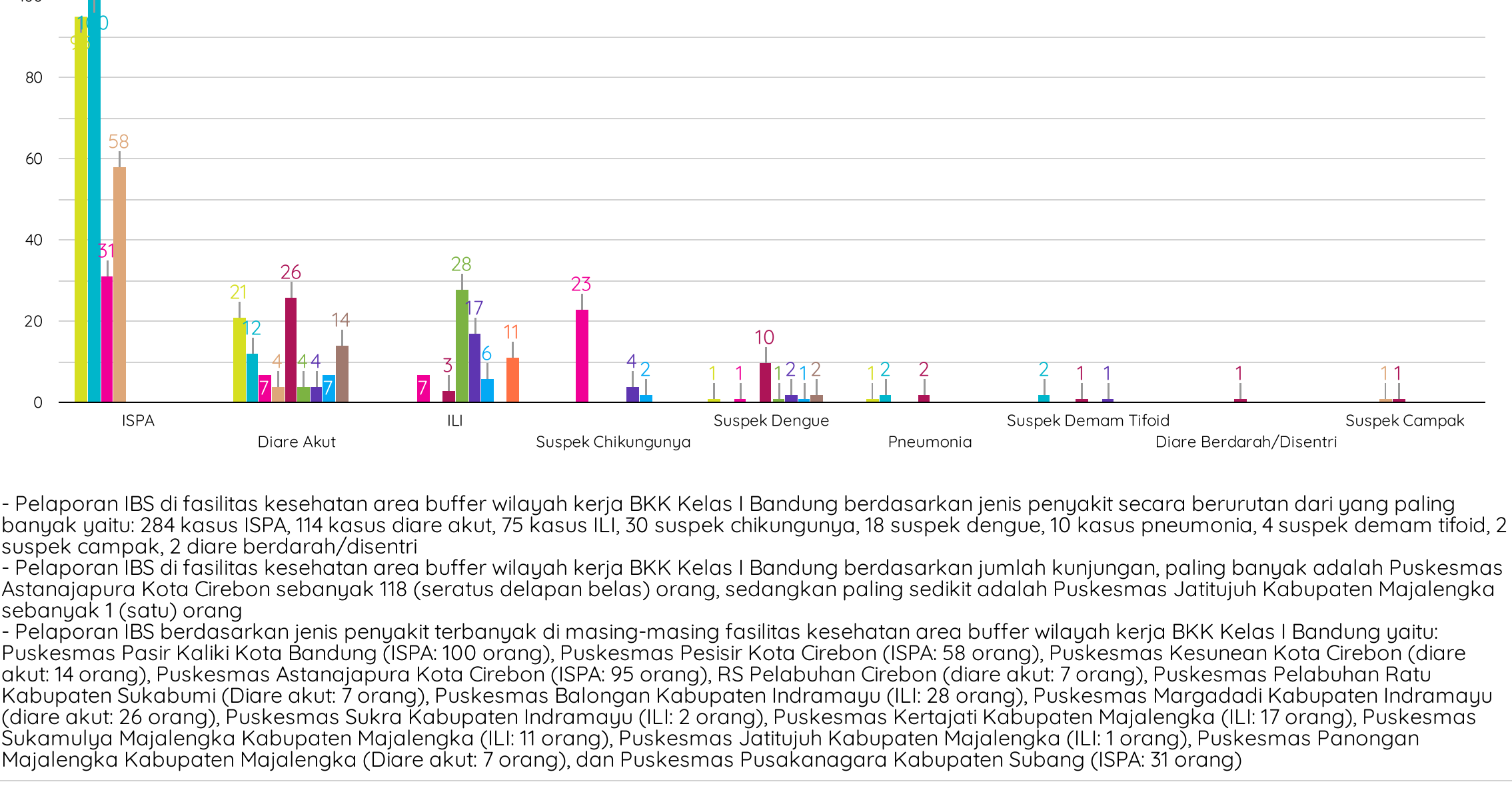


Indicator Based Surveillance (IBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS

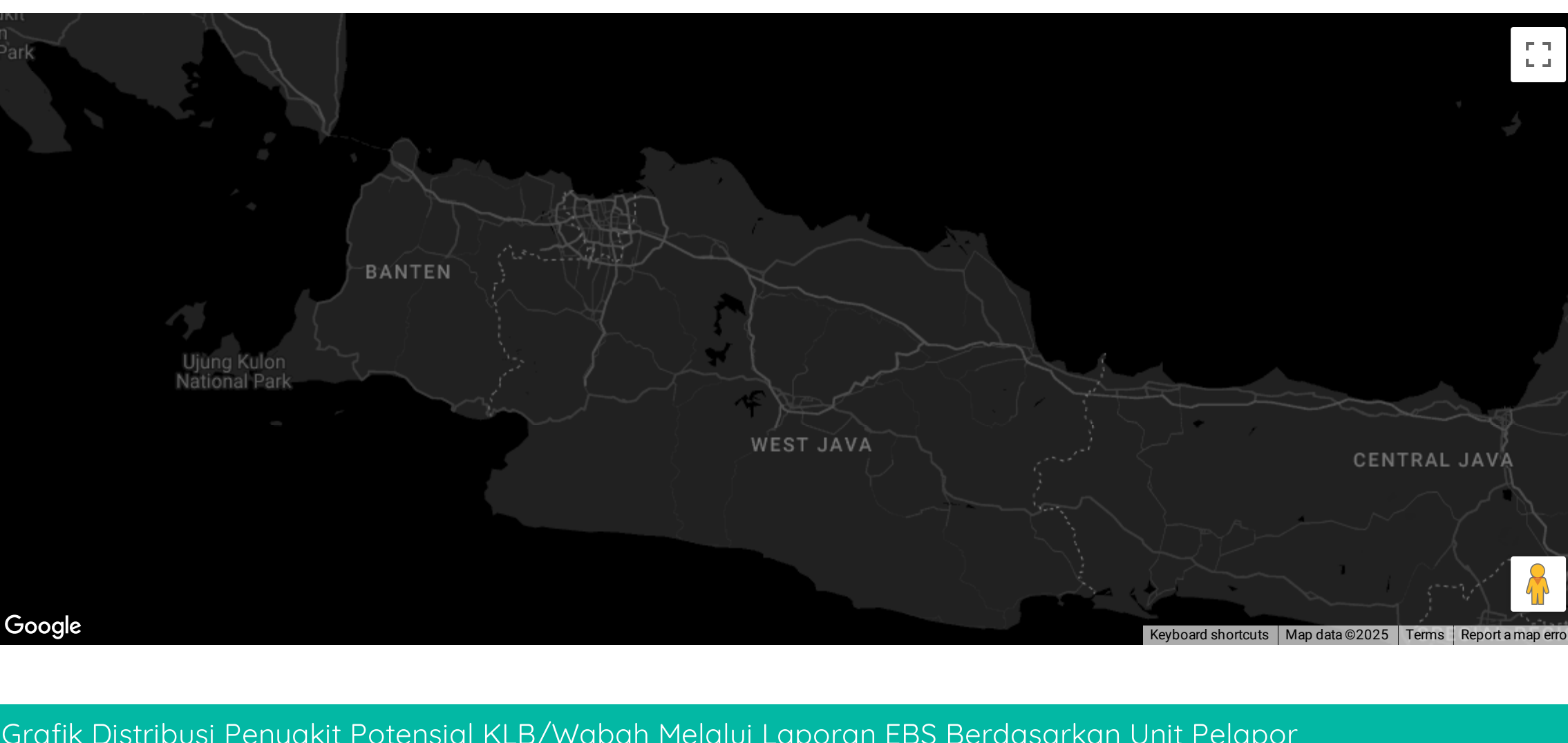


Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan IBS Berdasarkan Unit Pelapor



Event Based Surveillance (EBS) Pada Fasilitas Kesehatan Wilayah Buffer BKK Bandung

Peta Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS

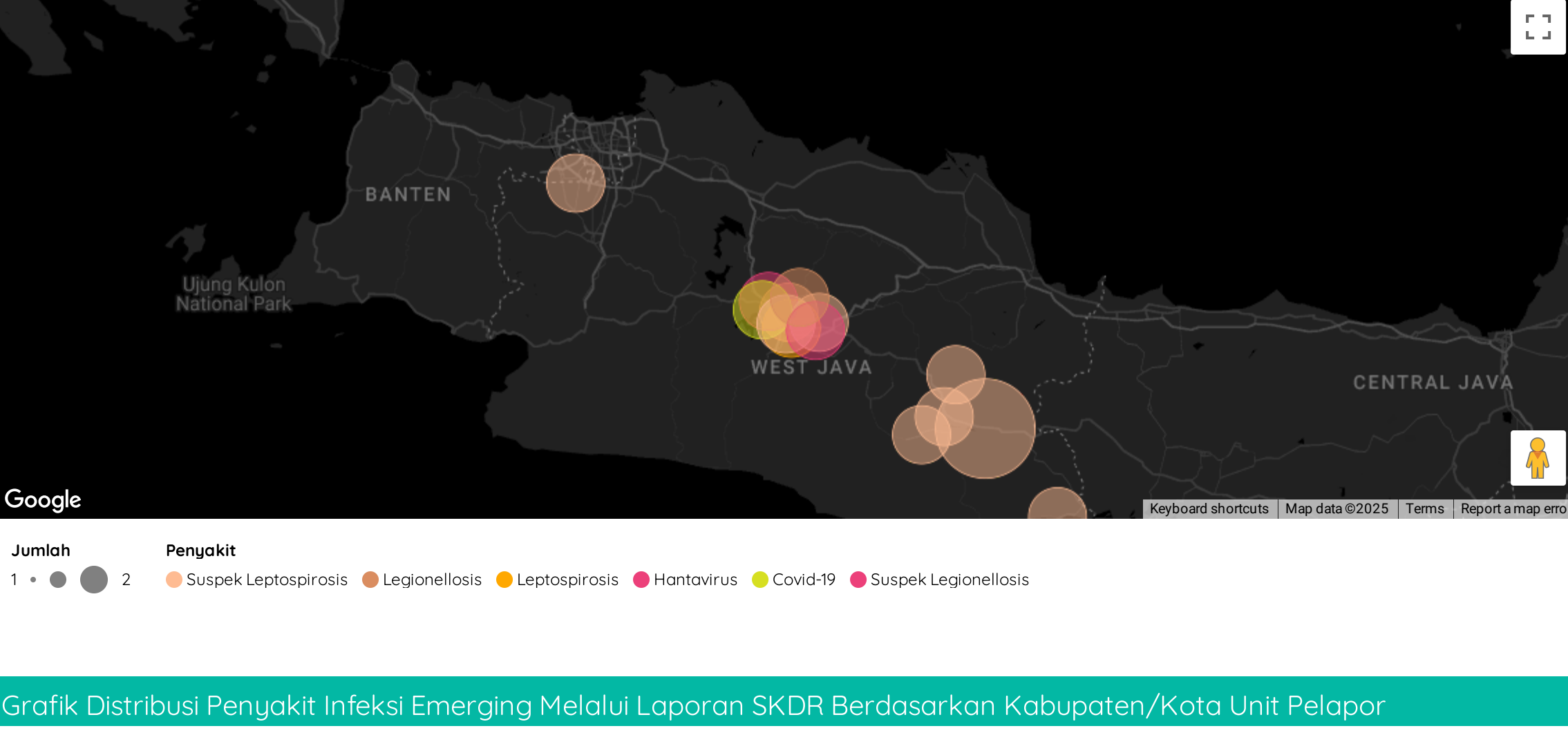


Grafik Distribusi Penyakit Potensial KLB/Wabah Melalui Laporan EBS Berdasarkan Unit Pelapor

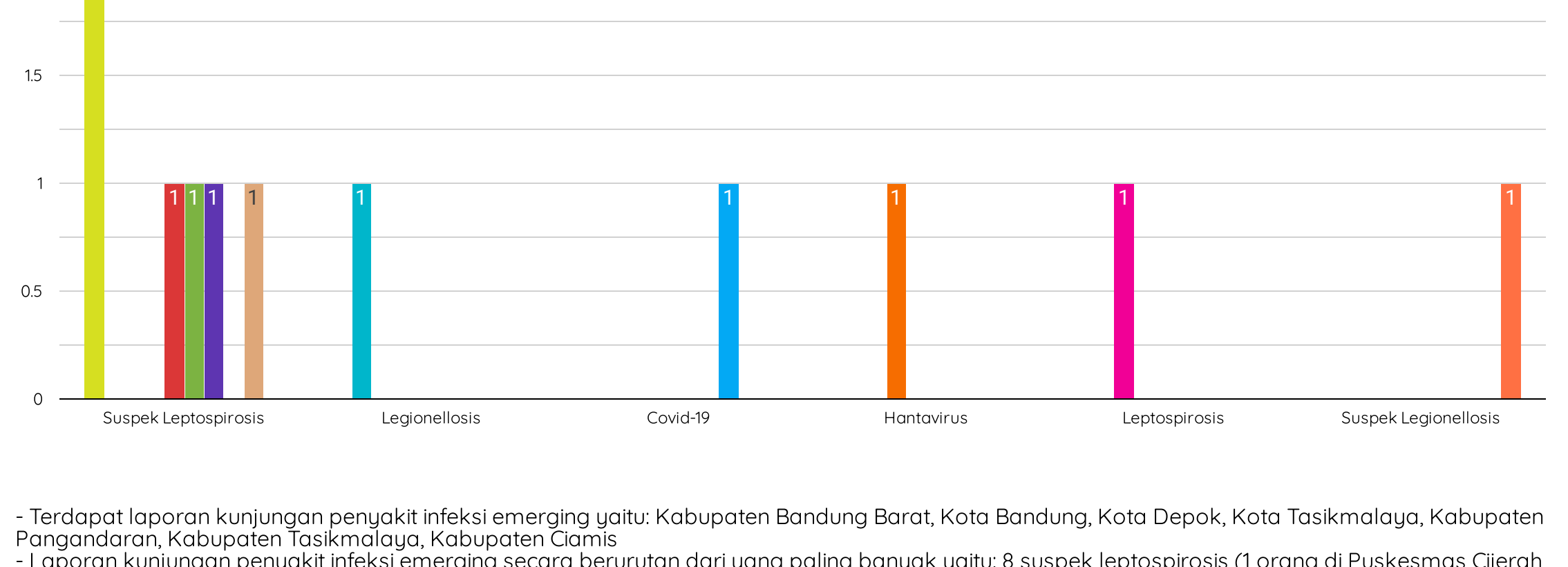


Penyakit Infeksi Emerging di Provinsi Jawa Barat

Peta Distribusi Suspek Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR

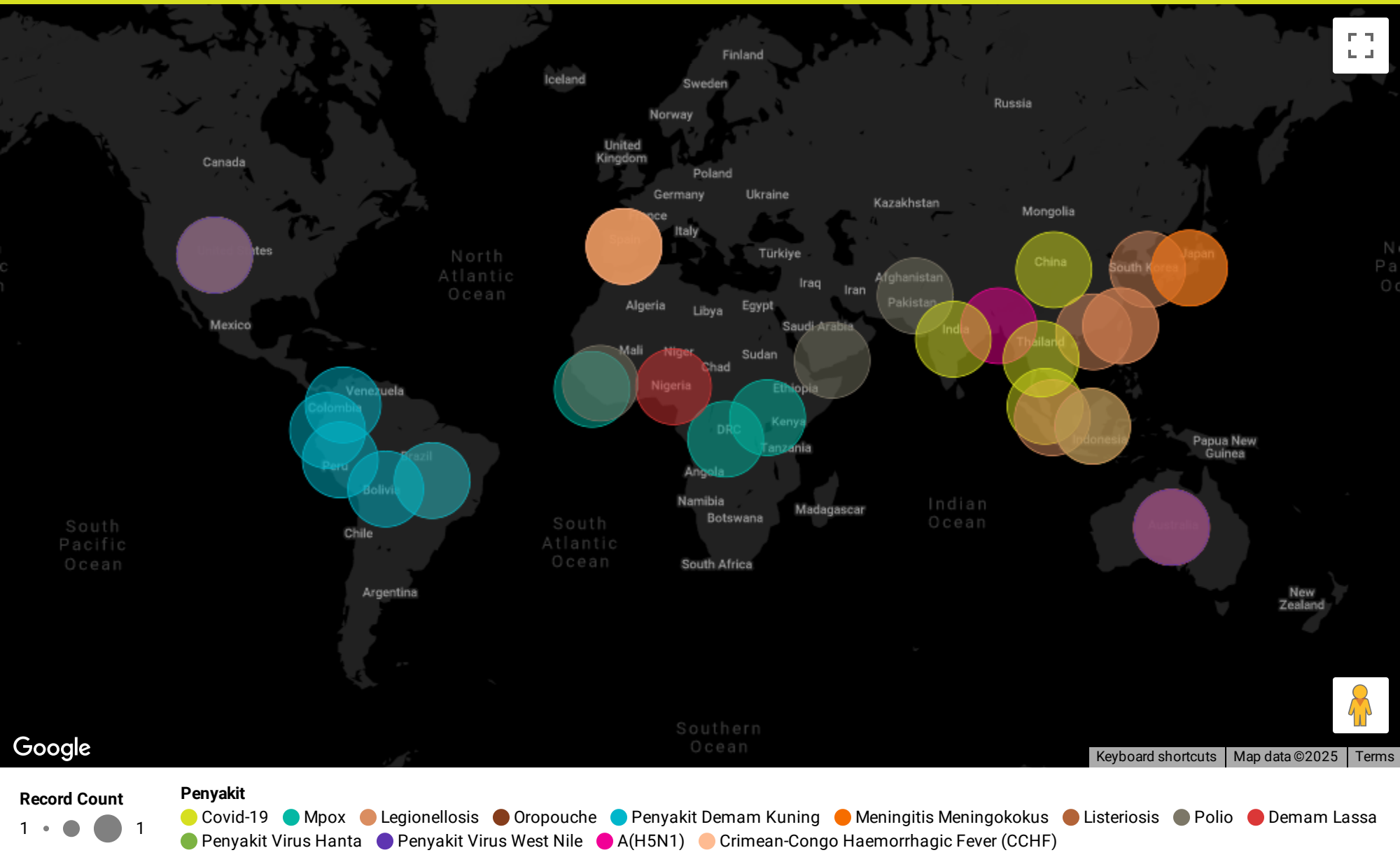


Grafik Distribusi Penyakit Infeksi Emerging Melalui Laporan SKDR Berdasarkan Kabupaten/Kota Unit Pelapor



Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



	Negara ▾	Penyakit
1.	Yaman	Polio
2.	Uganda	Mpox
3.	Thailand	Covid-19
4.	Taiwan	Listeriosis
5.	Taiwan	Legionellosis
6.	Spanyol	Meningitis Meningokokus
7.	Spanyol	Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)
8.	Spanyol	Listeriosis
9.	Spanyol	Legionellosis
10.	Singapura	Legionellosis
11.	Sierra Leone	Mpox
12.	RD Kongo	Mpox
13.	Peru	Penyakit Demam Kuning
14.	Pakistan	Polio
15.	Nigeria	Demam Lassa
16.	Malaysia	Covid-19
17.	Korea Selatan	Legionellosis
18.	Kolombia	Penyakit Demam Kuning
19.	Jepang	Meningitis Meningokokus
20.	Jepang	Legionellosis
21.	Indonesia	Penyakit Virus Hanta
22.	Indonesia	Legionellosis
23.	India	Covid-19
24.	Hongkong	Legionellosis
25.	Guinea	Polio
26.	Ekuador	Penyakit Demam Kuning
27.	Cina	Covid-19
28.	Brasil	Oropouche
29.	Brasil	Penyakit Demam Kuning
30.	Bolivia	Penyakit Demam Kuning
31.	Bangladesh	A(H5N1)
32.	Australia	Listeriosis
33.	Australia	Meningitis Meningokokus
34.	Australia	Legionellosis
35.	Australia	Penyakit Virus West Nile
36.	Amerika Serikat	Listeriosis
37.	Amerika Serikat	Meningitis Meningokokus
38.	Amerika Serikat	Penyakit Virus West Nile
39.	Amerika Serikat	Penyakit Virus Hanta
40.	Amerika Serikat	Legionellosis

- 1 - 40 / 40
-
- Covid-19 masih ditemukan di Asia, seperti Cina, Thailand, Malaysia, dan India, kasus Covid-19 masih ditemukan.
 - Mpox masih menjadi masalah di Afrika dilaporkan di Sierra Leone, Republik Demokratik Kongo (RDK), dan Uganda.
 - Legionellosis terlihat di berbagai negara seperti Taiwan, Hong Kong, Australia, Jepang, Korea Selatan, Singapura, Spanyol, Amerika Serikat, dan bahkan Indonesia.
 - Demam Kuning dilaporkan di beberapa negara Amerika Selatan (Kolombia, Brasil, Ekuador, Peru, dan Bolivia).
 - Virus Hanta ditemukan di Indonesia dan Amerika Serikat.
 - Flu Burung (H5N1) di Bangladesh
 - Demam Berdarah Krimea-Kongo (CCHF) dilaporkan di Spanyol
 - Polio masih menjadi ancaman di Pakistan, Guinea, dan Yaman.

Surveilans Kunjungan Klinik BKK Bandung

Cek Kesehatan

1

SKLT

2

SIAOS

0

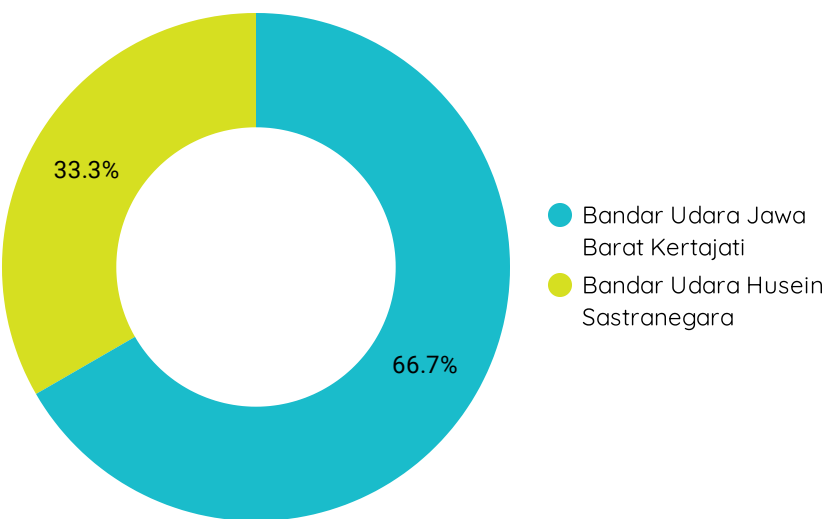
Surat Sehat

0

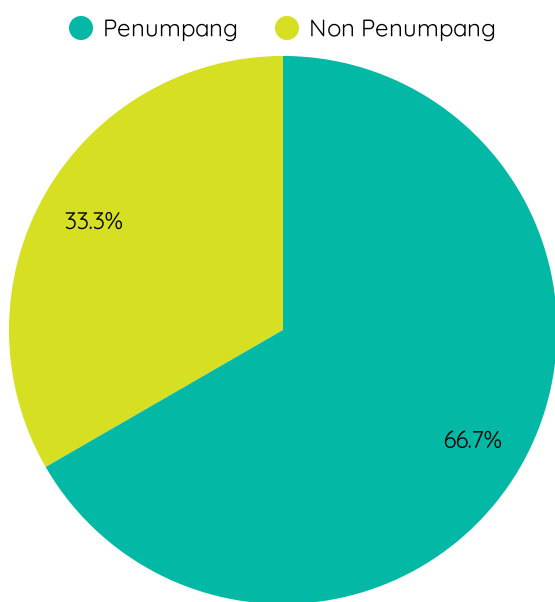
Ambulance

0

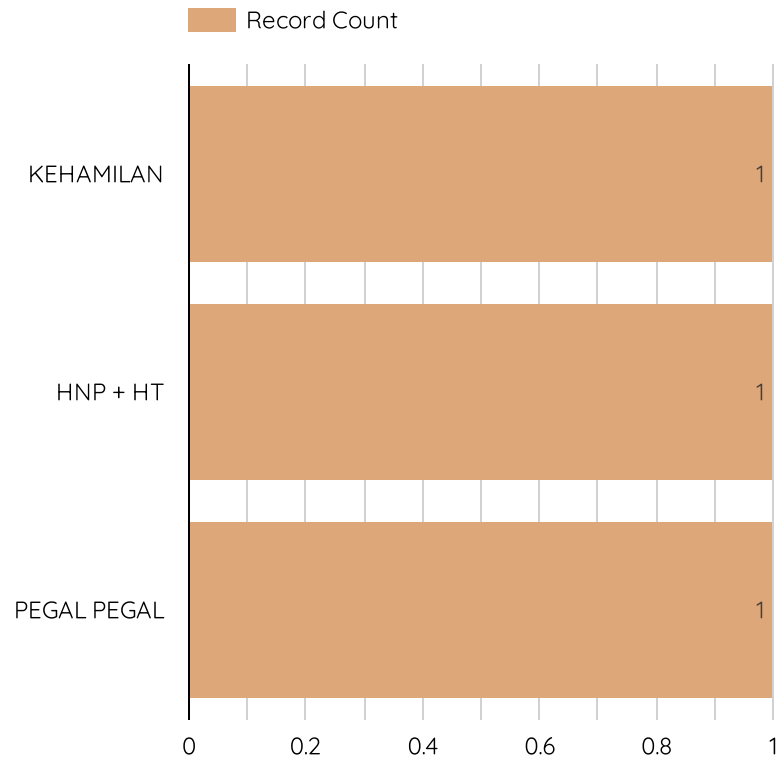
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



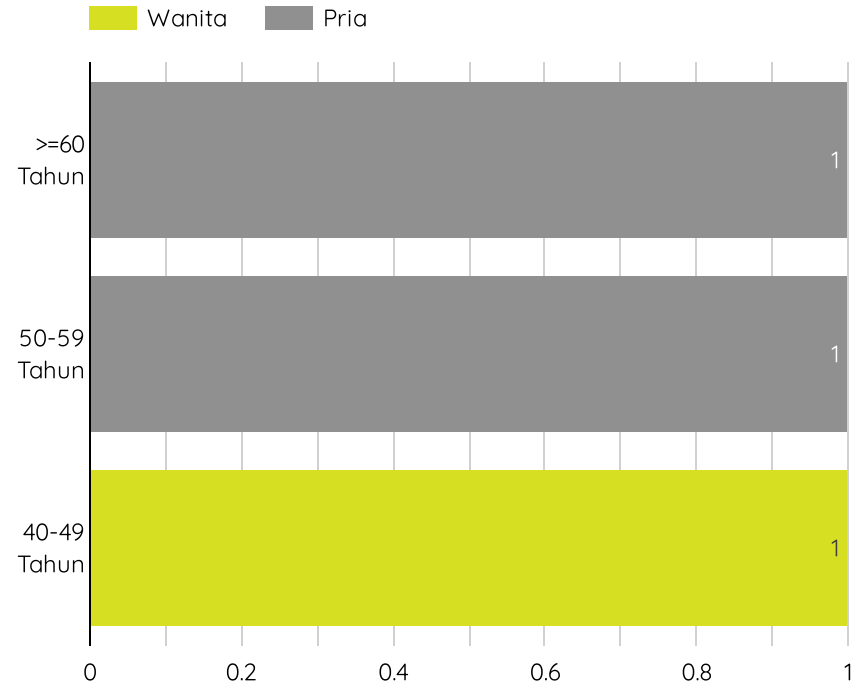
Distribusi Berdasarkan Jenis Pasien



Distribusi Berdasarkan Diagnosa



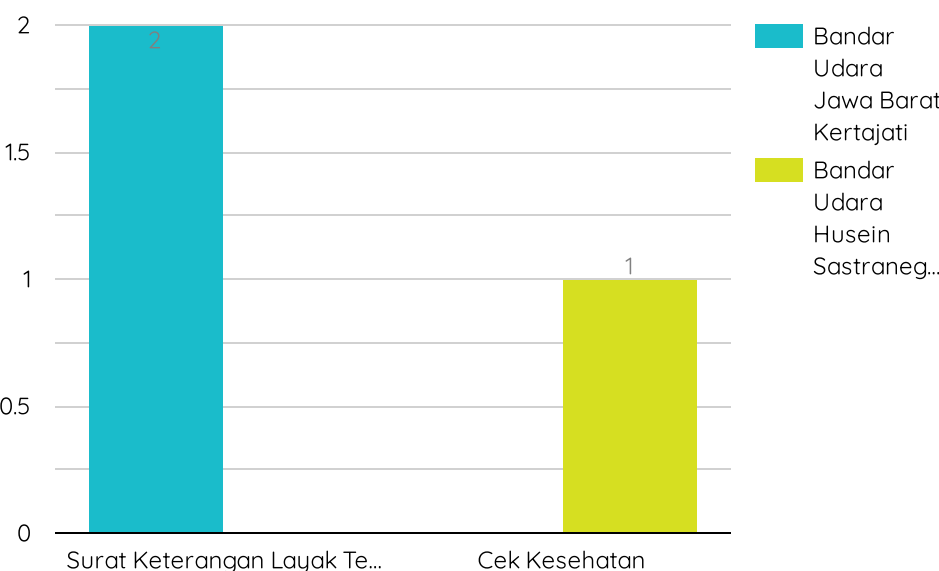
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia



Distribusi Berdasarkan Alamat Domisili

Alamat (Kabupaten/Kota)	Alamat (Kabupaten/K...
1. KOTA BANDUNG	
2. KABUPATEN BANDUNG BARAT	

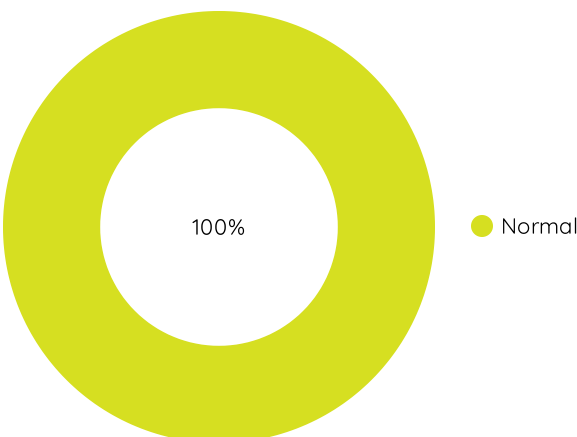
Distribusi Berdasarkan Keperluan Kunjungan



1 - 2 / 2

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori hipertensi	Wanita	Pria
Normal	1	2
Grand total		
	1	2



Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia. Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg.

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori IMT	Wanita	Pria
Tidak Ada Da...	1	2
Grand total		
	1	2

No data

Indeks Massa Tubuh (IMT)

Obesitas merupakan faktor risiko terjadinya PTM dan menempati peringkat 5 tertinggi faktor risiko penyebab kematian (IHME 2017). Obesitas sebagai faktor risiko berkontribusi pada penyebab kematian akibat penyakit jantung, diabetes dan penyakit ginjal (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Obesitas tingkat I menurut WHO adalah apabila Indeks Massa tubuh 25-29,9 kg/m2. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Wanita	Pria
Tidak Dilakuk...	1	2
Grand total		
	1	2

No data

Diabetes

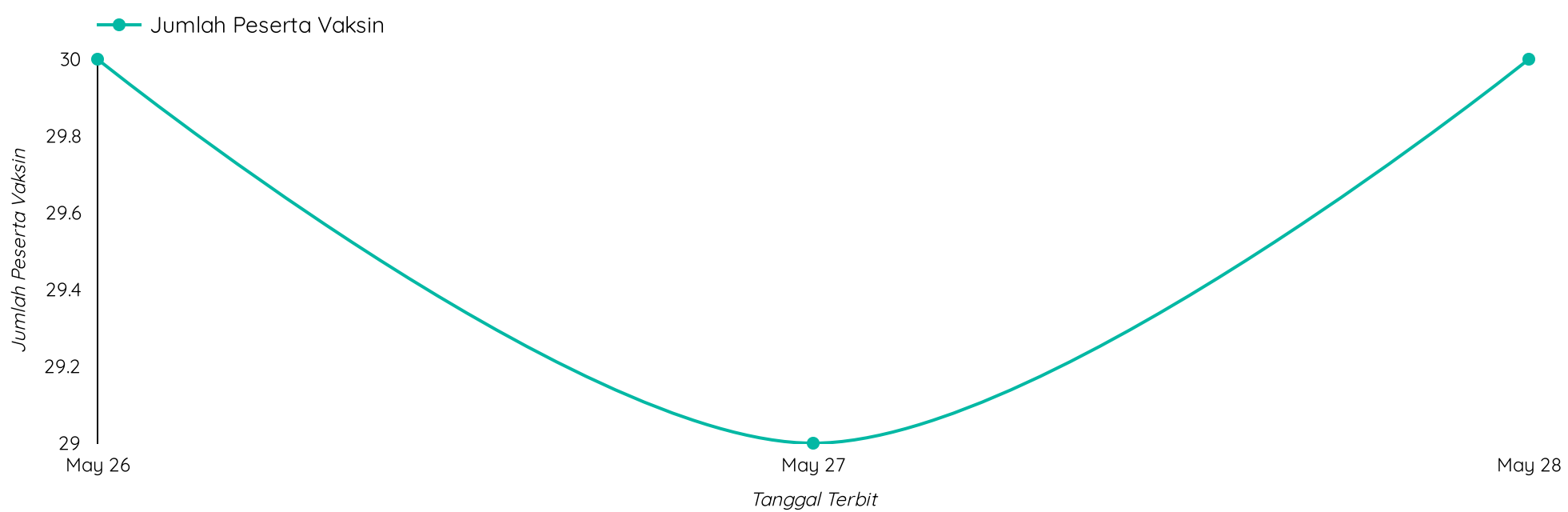
Konsumsi gula, garam, dan lemak berlebihan merupakan perilaku masyarakat yang mendekatkan pada risiko penyakit tidak menular (PTM) seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dan jantung. Kelebihan konsumsi minuman berpemanis satu porsi per hari akan meningkatkan risiko terkena diabetes melitus tipe 2 sebesar 18%, stroke 13%, dan serangan jantung (infark miokard) 22% (kemkes.go.id)

- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara adalah non penumpang untuk keperluan cek kesehatan
- Kunjungan klinik Bandar Udara Jawa Barat Kertajati keseluruhan adalah penumpang untuk keperluan surat keterangan laik terbang
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja didominasi pria (66,67%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja sama banyak pada rentang usia 40-49 tahun (33,33%), 50-59 tahun (33,33%), dan > 60 tahun (33,33%)
- Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular
- Keseluruhan pengunjung klinik jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, tergolong normal

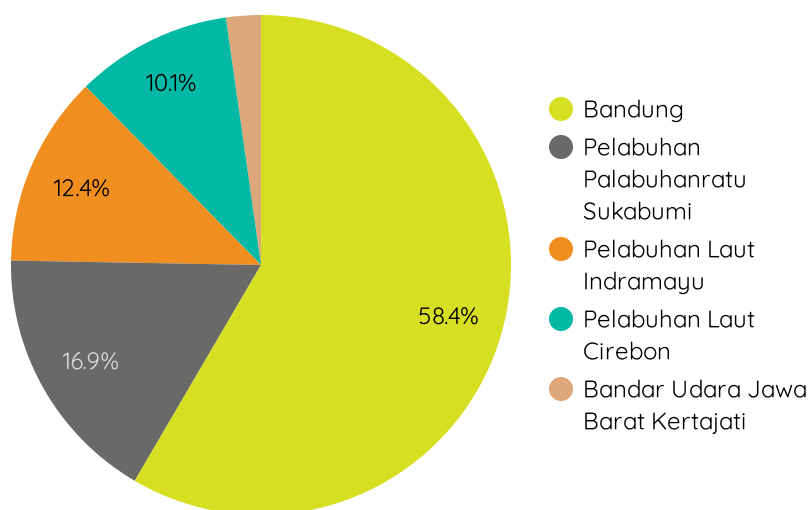
1 - 1 / 1

Surveilans Vaksinasi Internasional

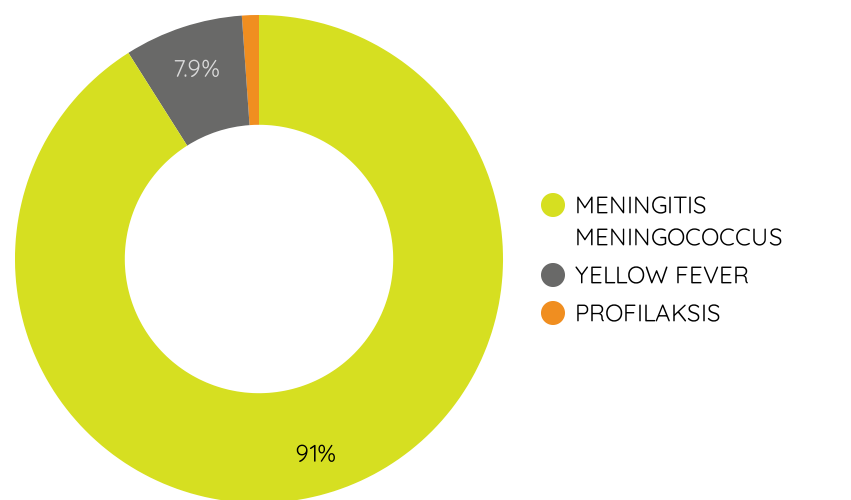
Trend Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



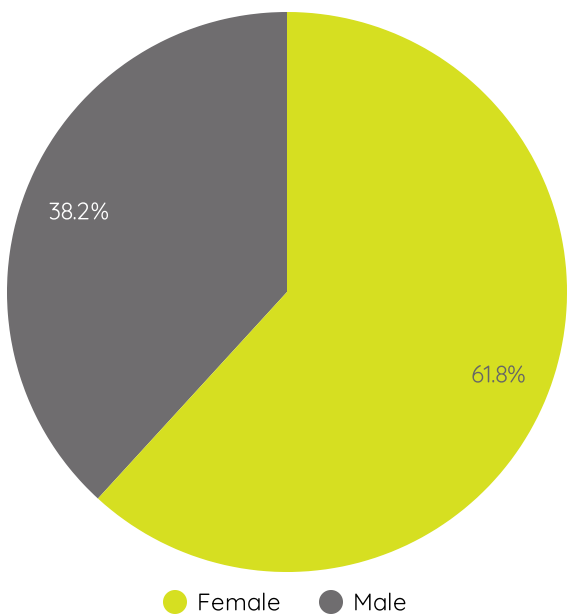
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



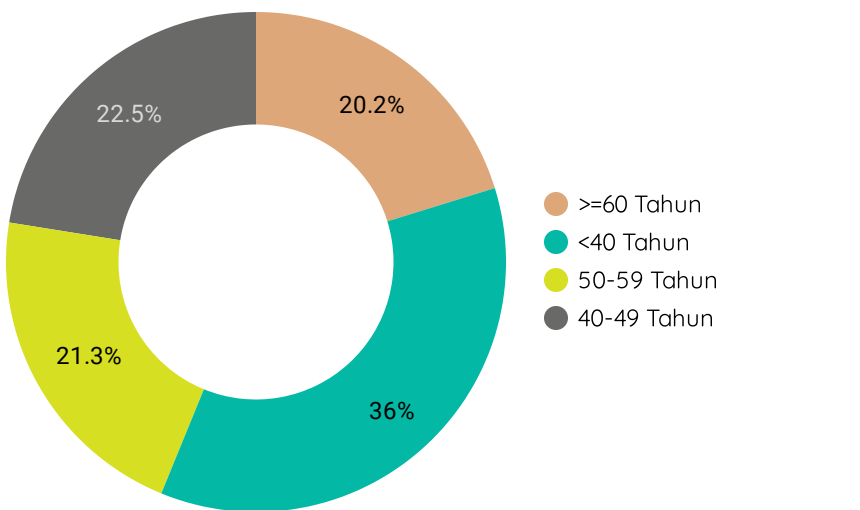
Distribusi Berdasarkan Jenis Permohonan Vaksinasi



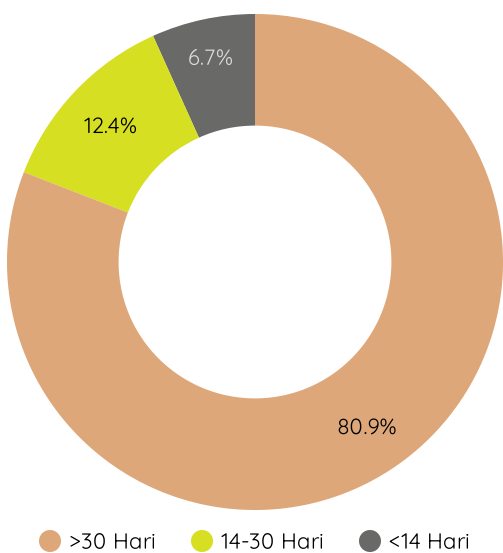
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



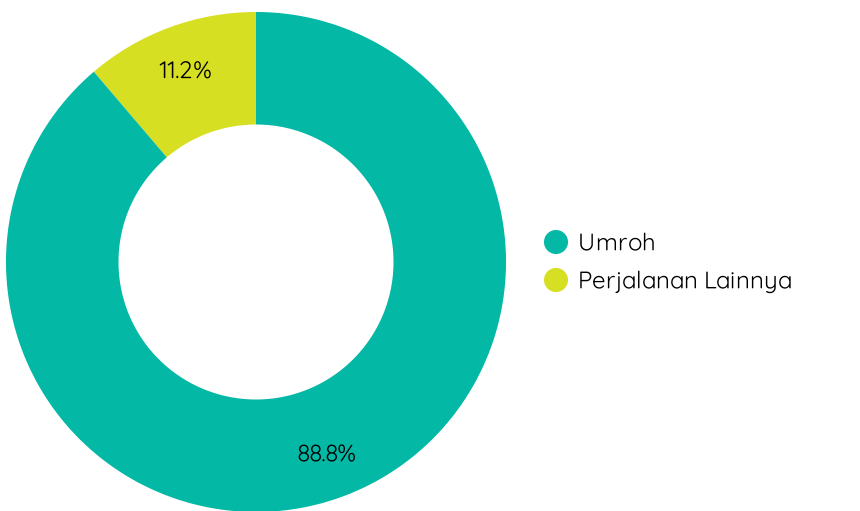
Distribusi Berdasarkan Kelompok Usia



Distribusi Berdasarkan Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan

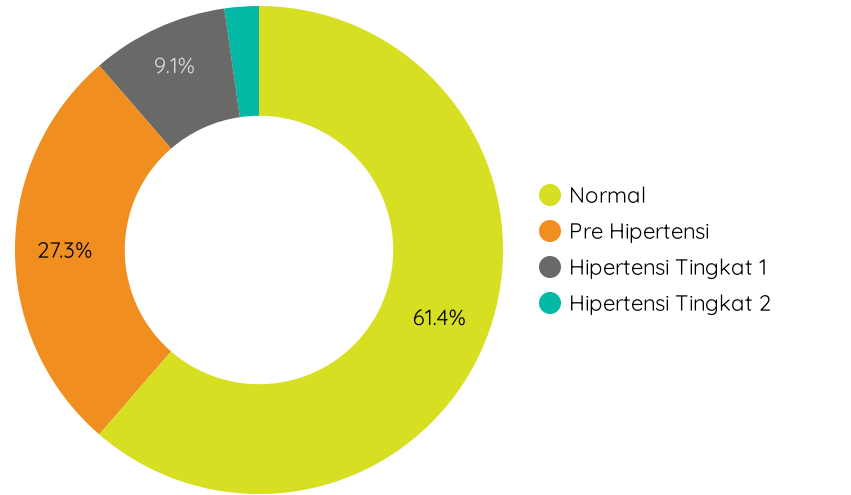


Distribusi Berdasarkan Tujuan Vaksinasi



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Female	Male
Normal	37	17
Pre Hipertensi	13	11
Hipertensi Tingkat 1	4	4
Hipertensi Tingkat 2	1	1
Tidak ada data	-	1
Grand total	55	34



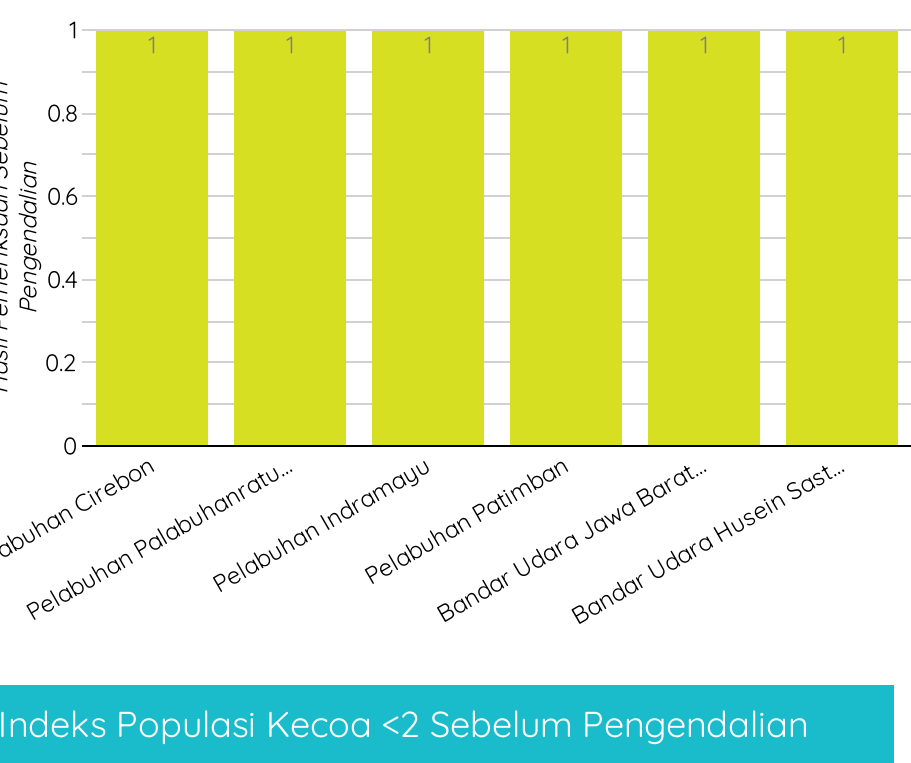
Jumlah peserta vaksinasi di BKK Bandung mengalami peningkatan dari hari pertama hingga hari terakhir minggu ke 22 Tahun 2025. Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Bandara Udara Jawa Barat Kertajati

Peserta vaksinasi didominasi oleh jenis kelamin Perempuan dan kelompok umur <40 tahun. Jenis permohonan vaksinasi paling banyak adalah meningitis meningokokus (94%) dengan tujuan vaksinasi sebagian besar untuk umroh (94,5%). Sebanyak 80.9% peserta vaksin divaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan. Tekanan darah peserta vaksin sebagian besar normal. Sebanyak 38,1% peserta vaksinasi dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 dan paling banyak diderita oleh perempuan.

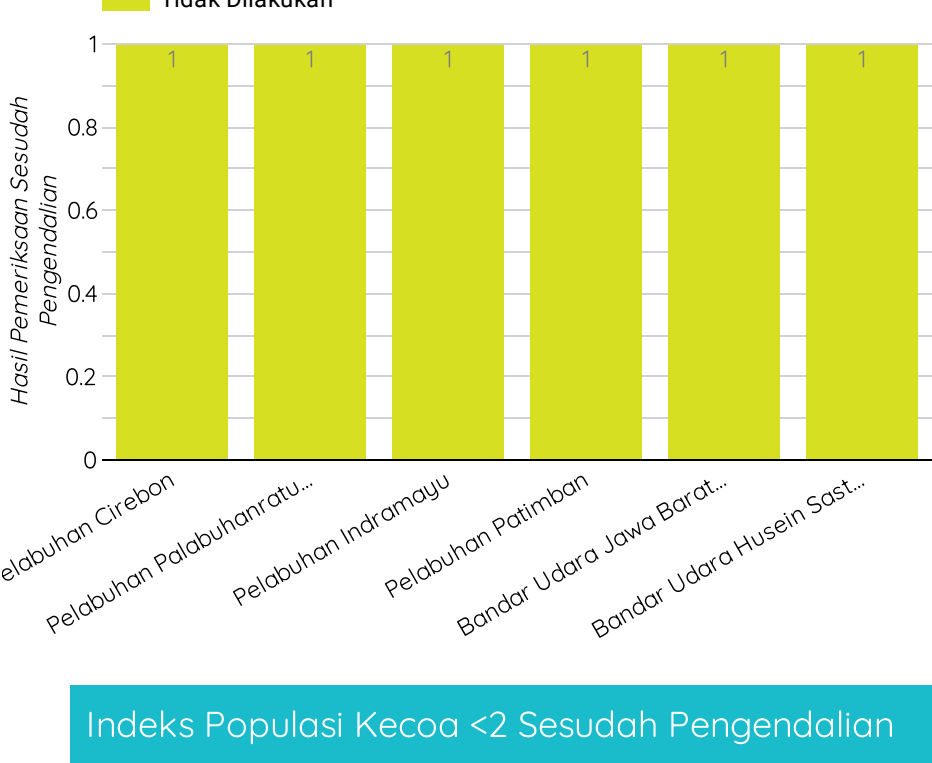
Surveilans Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Data Vektor

Indeks Pinjal <1 Sebelum Pengendalian



Indeks Pinjal <1 Setelah Pengendalian



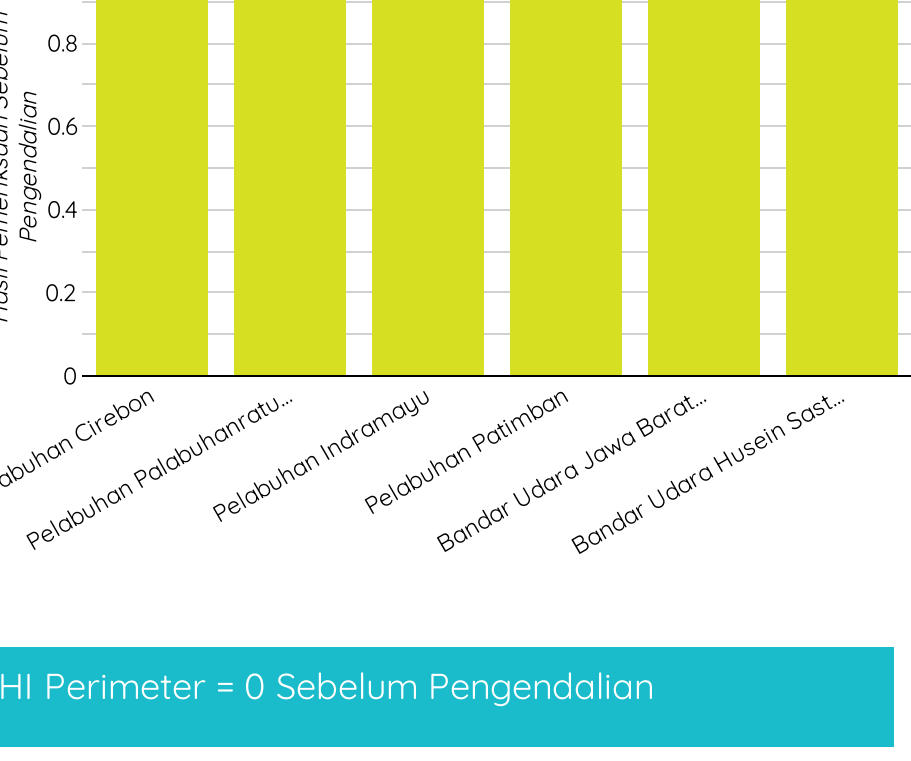
Indeks Populasi Kecoa <2 Sebelum Pengendalian



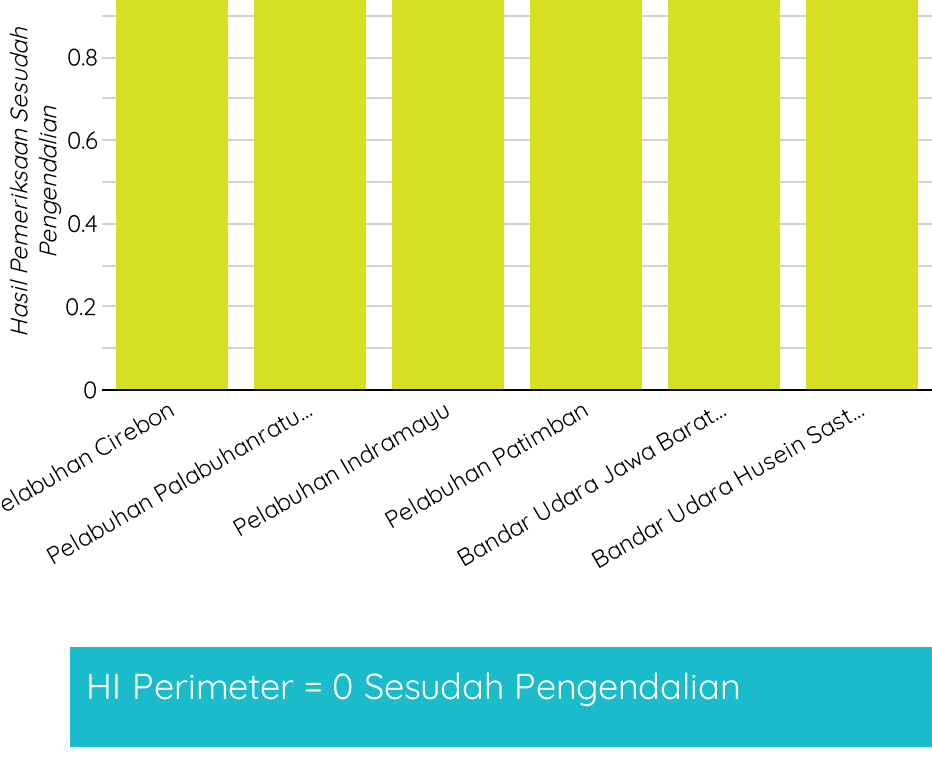
Indeks Populasi Kecoa <2 Sesudah Pengendalian



Indeks Populasi Lalat <2 Sebelum Pengendalian



Indeks Populasi Lalat <2 Sesudah Pengendalian



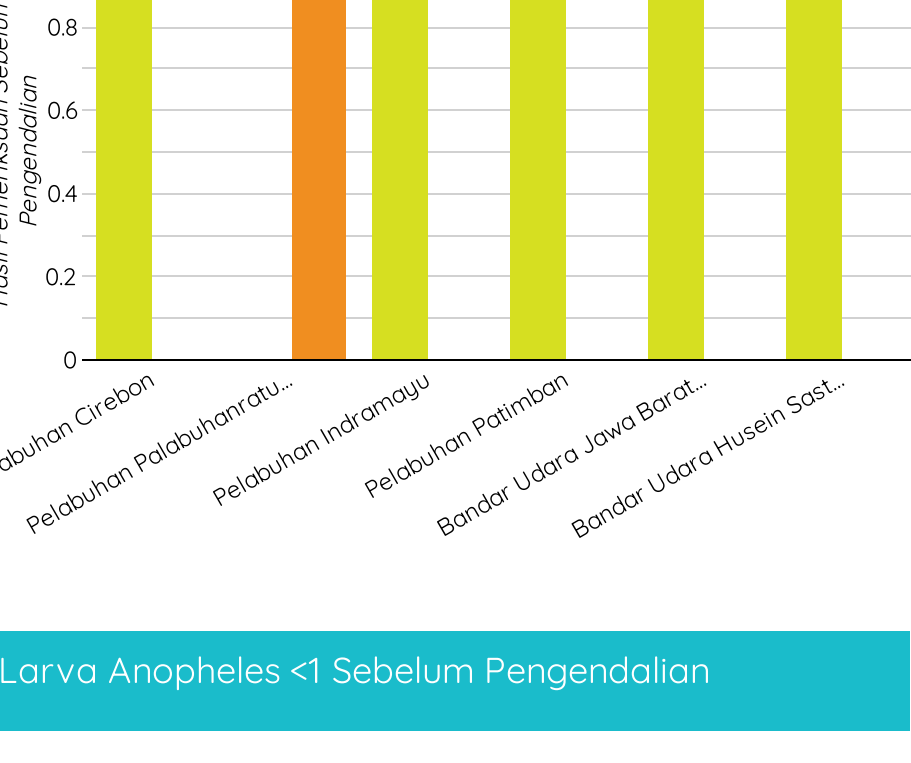
HI Perimeter = 0 Sebelum Pengendalian



HI Perimeter = 0 Sesudah Pengendalian



HI Buffer <1 Sebelum Pengendalian



HI Buffer <1 Sesudah Pengendalian



Larva Anopheles <1 Sebelum Pengendalian



Larva Anopheles <1 Sesudah Pengendalian



Tabel Hasil Survey Vektor Sesudah Pengendalian

Parameter / Hasil Pemeriksaan Sesudah Pengendalian / Hasil Pemeriksaan Sesudah Pengendalian									
Periode (Year Month)	Indeks Pinjal <1	Indeks Populas...	Indeks Populas...	HI Perimeter = 0	HI Buffer <1	Larva Anophel...			
	Tidak Dilakukan	MS	MS	MS	MS	Tidak Dilakukan	MS		Gra...
May 2025	6	6	6	6	5	1	4		34

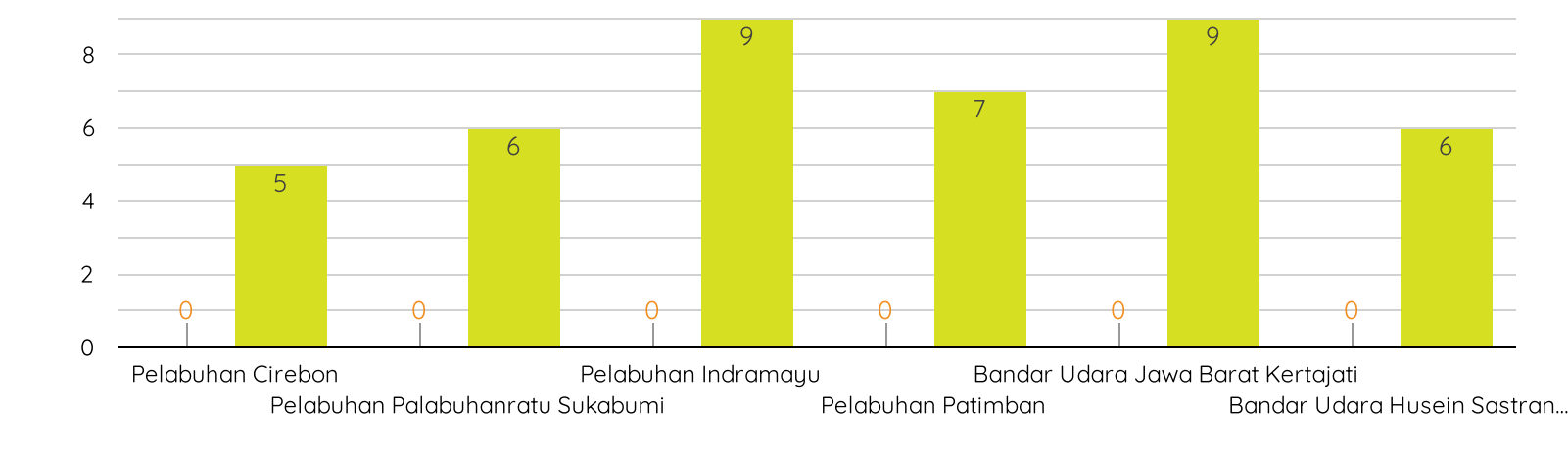
Dari kegiatan survei yang telah dilaksanakan, yaitu Survei vektor Pes (Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1), Survei vektor Malaria (Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)), Survei vektor Diare (Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2 dan Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2), Survei vektor DBD (Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0 dan Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1) yang dilakukan di wilayah kerja BKK Bandung, yaitu di Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, Bandar Udara Husein Sastranegara, dan Bandar Udara Jawa Barat Kertajati.

Adapun dari hasil survei vektor yang dilakukan ditemukan hasil Tidak Memenuhi Syarat, yaitu :

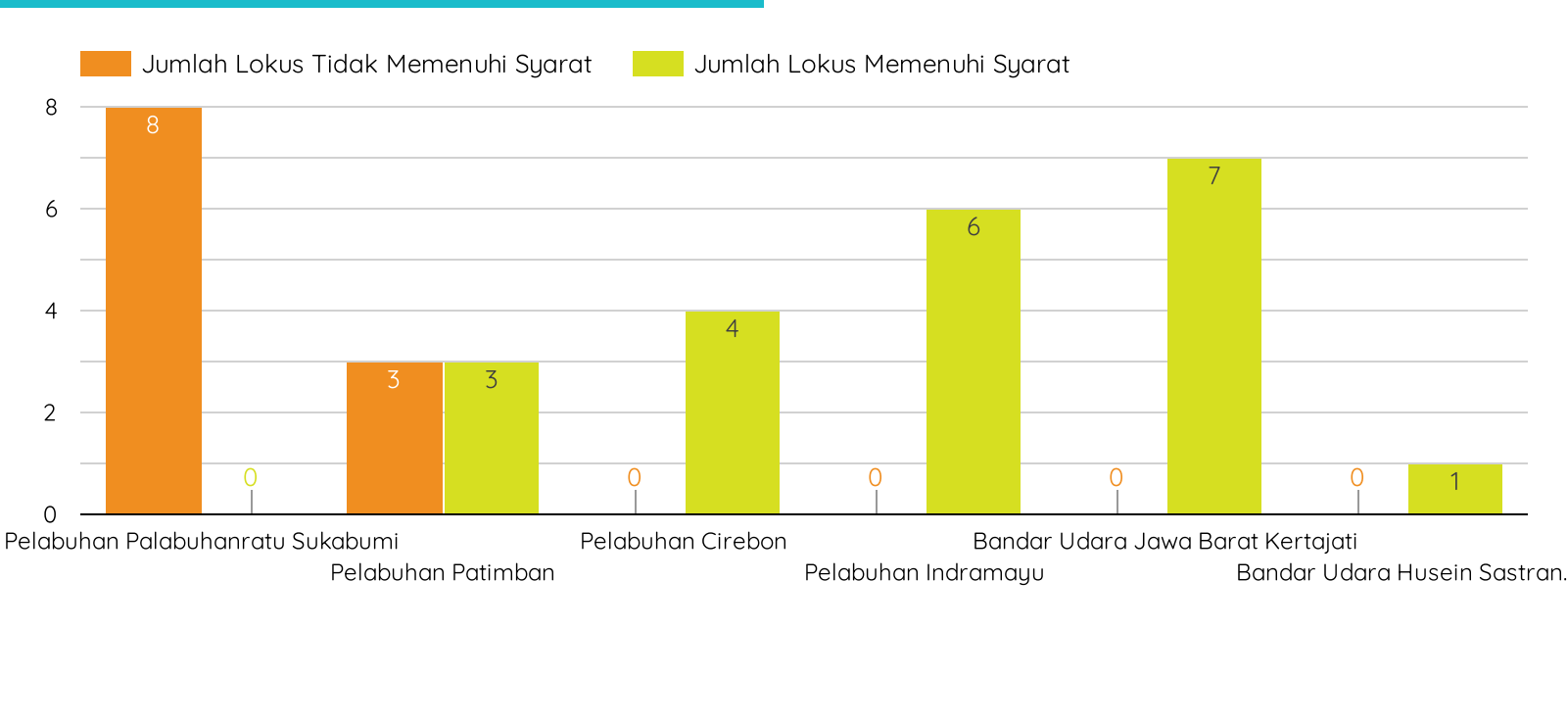
- Survei vektor DBD : Bandar Udara Husein Sastranegara (HI Perimeter) = 5% dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (HI Perimeter) = 0.02%

Data Kesehatan Lingkungan

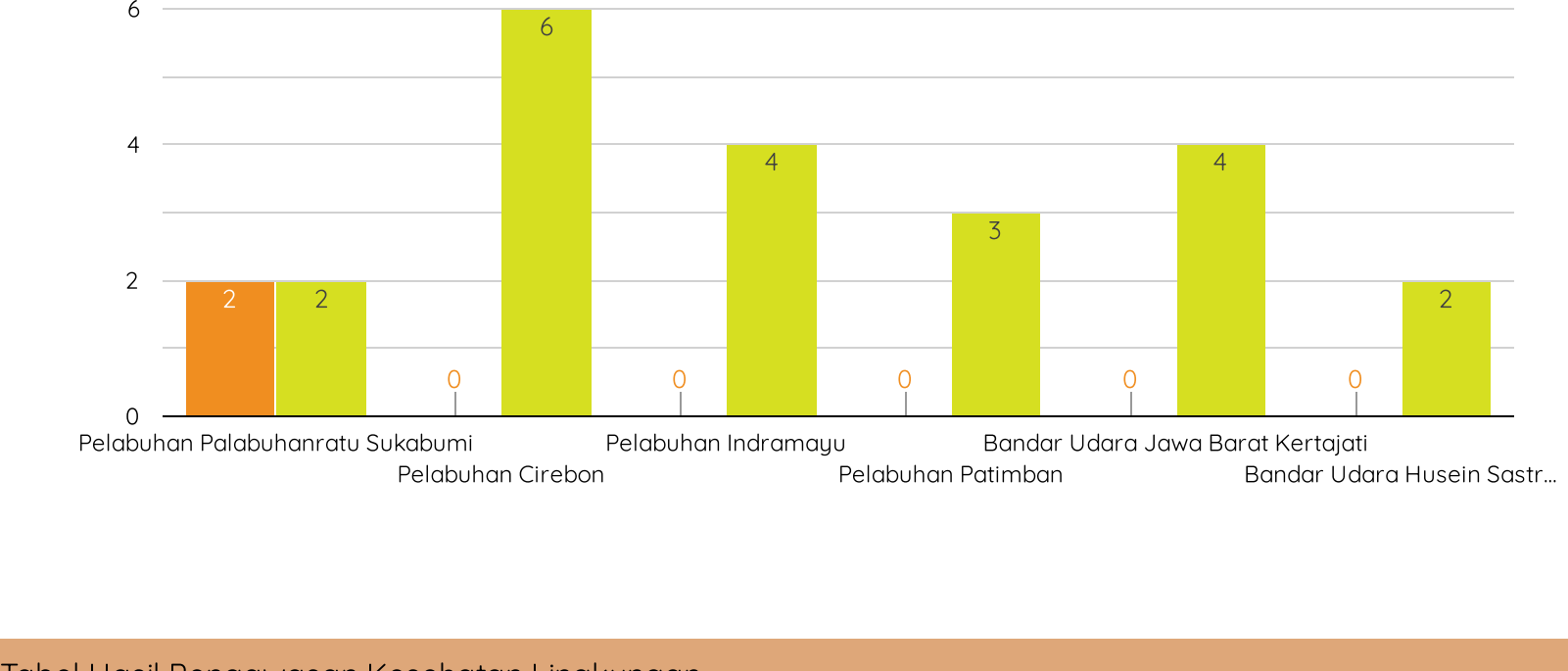
Tempat Tempat Umum (TTU)



Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)



Sarana Air Bersih (SAB)



Tabel Hasil Pengawasan Kesehatan Lingkungan

Parameter / Jumlah Lokus Memenuhi Syarat / Jumlah Lokus Tidak Memenuhi Syarat						
Periode (Date)	TTU			SAB		TPP
	Jumlah Lokus Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Tidak Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Tidak Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Tidak Memenuhi Syarat
May 2025	42	0	21	2	21	11

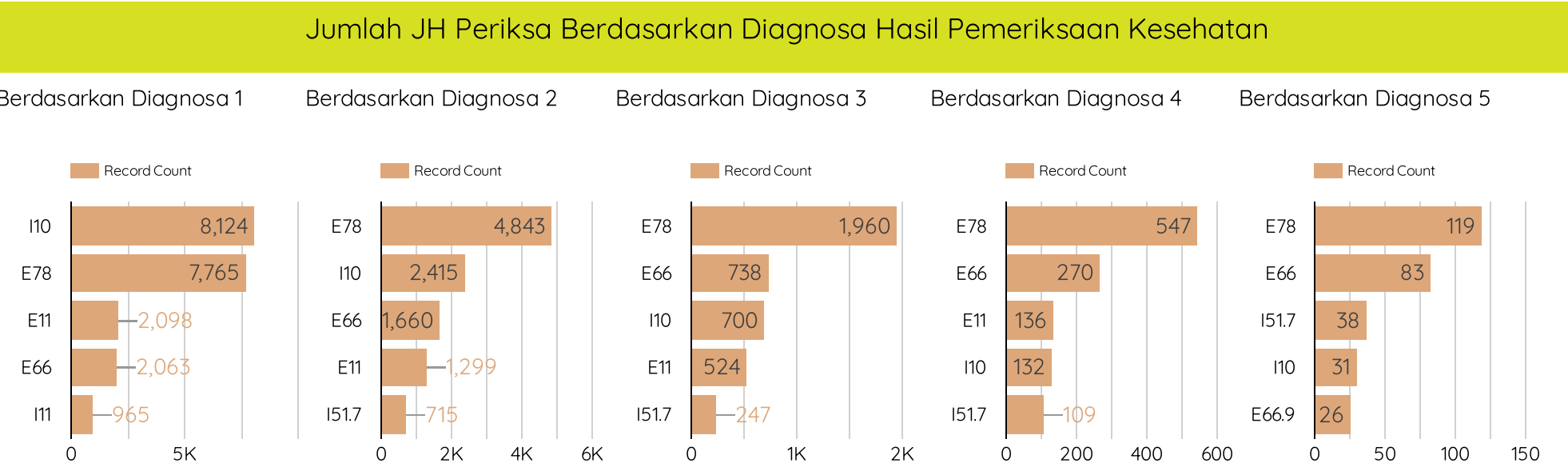
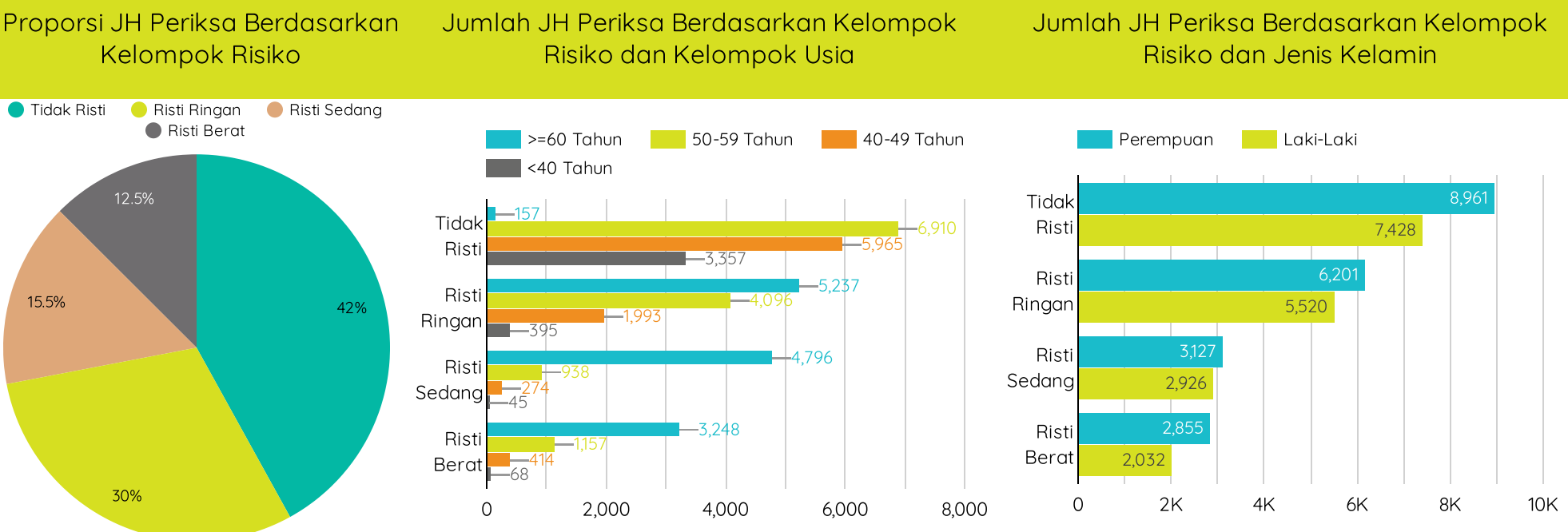
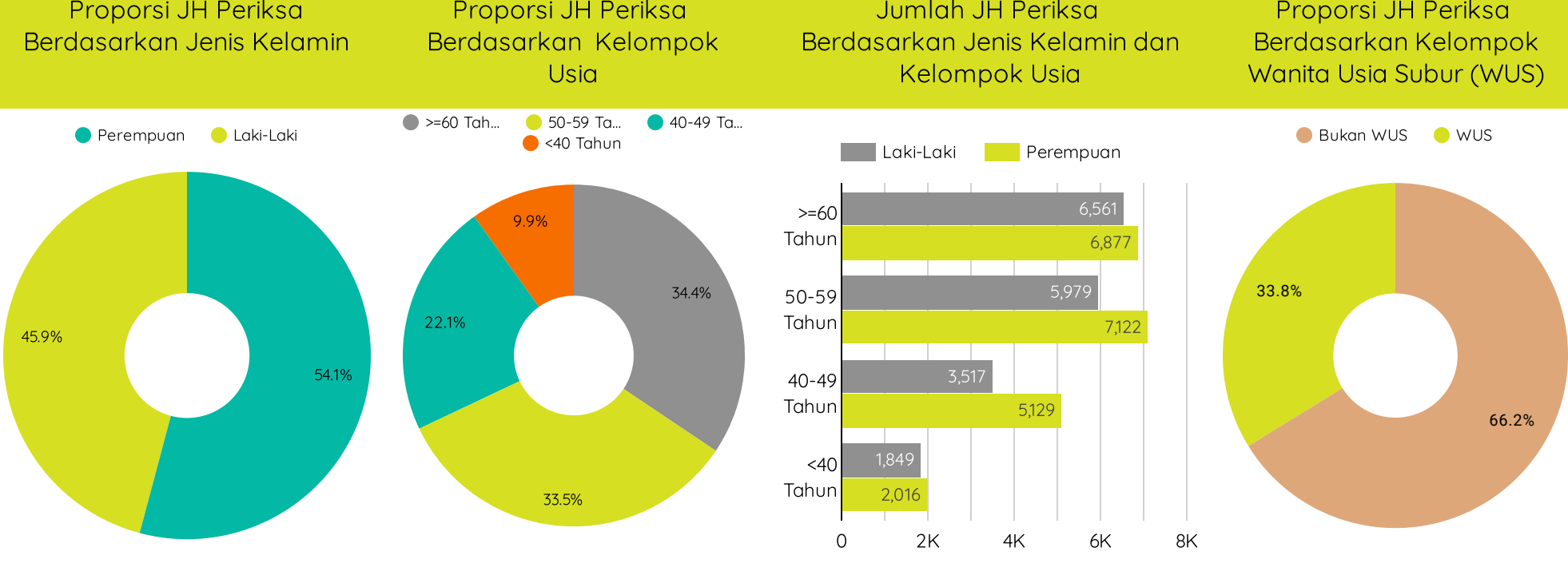
Hasil Tidak Memenuhi Syarat Kegiatan Pengawasan Kesehatan Lingkungan :

- Pengawasan TPP : Pelabuhan Patimban dikarenakan Lokasi TPP berada di jalur lalu lintas proyek pelabuhan, sehingga banyak debu yang masuk ke TPP dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi dikarenakan kondisi bangunan yang hanya ukuran rata-rata 2x3 m, tidak ada pemisahan tempat pengolahan makanan, penyajian dan persiapan makanan
- Pengawasan SAB : Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi dikarenakan hasil pemeriksaan laboratorium secara bakteriologis, yaitu e. coli dan total coliformnya tinggi

Surveilans Embarkasi Haji Jawa Barat Tahun 1446 H / 2025 M

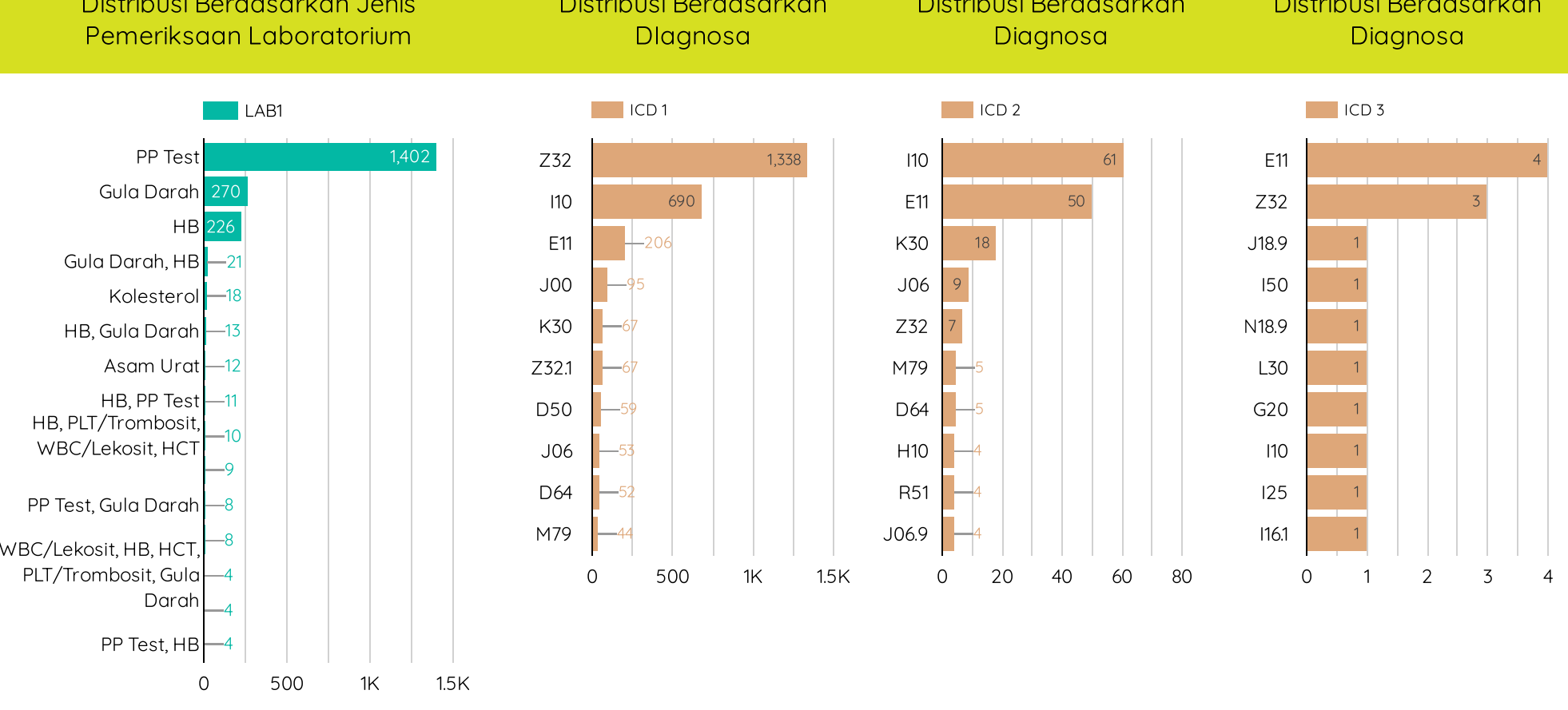
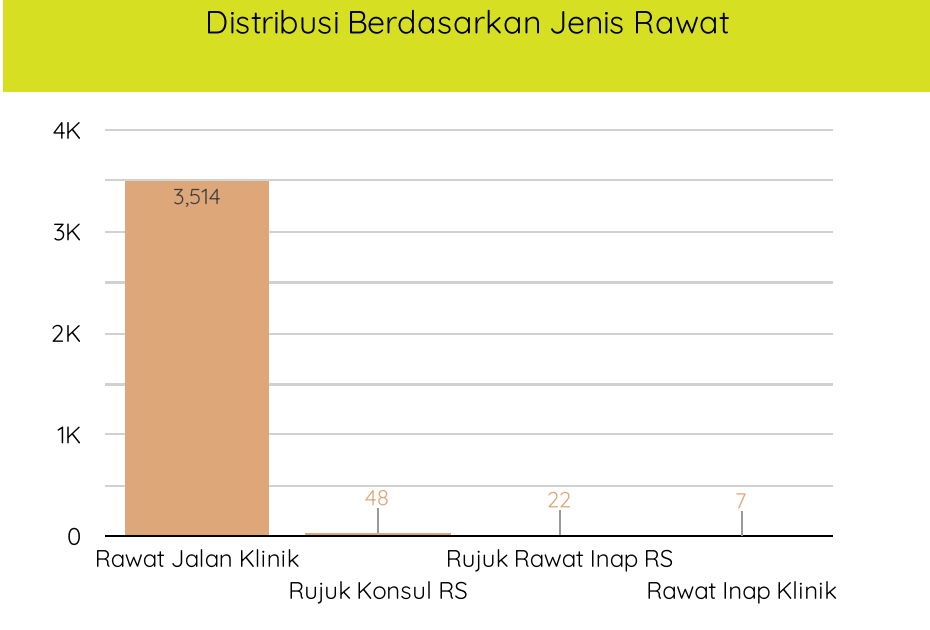
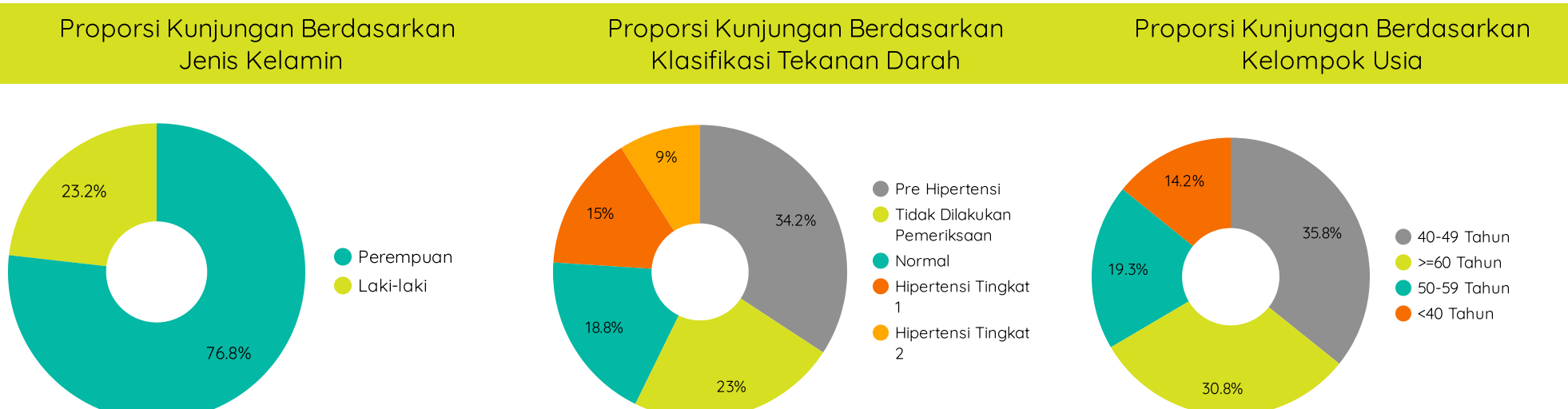
Embarkasi ▾ Kloter ▾

Data Umum Jemaah Haji



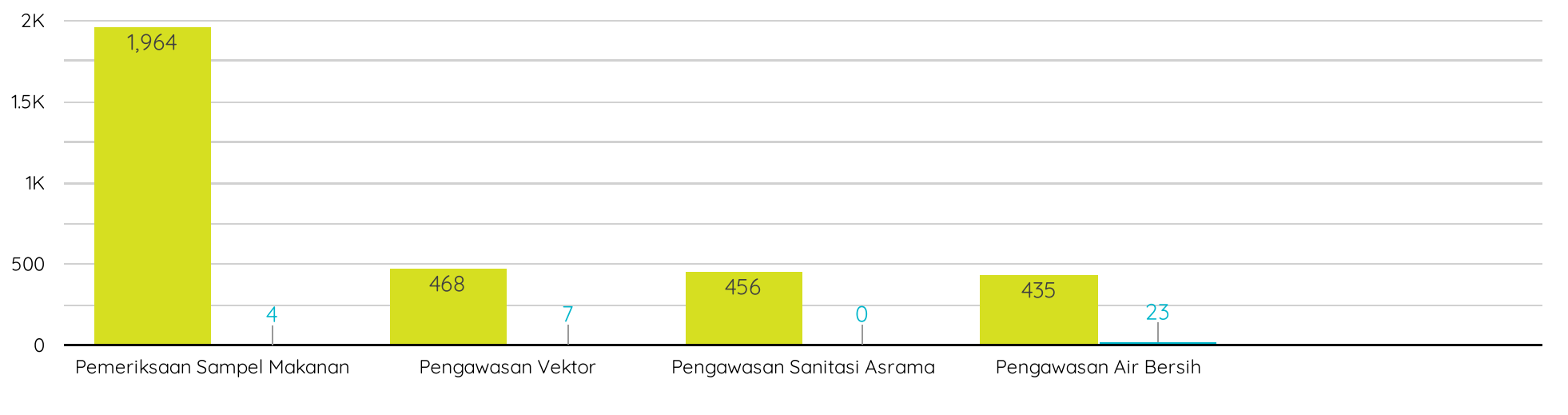
Kunjungan Klinik Embarkasi

Jumlah Kunjungan Jemaah
3,591



Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan dan Vektor

Hasil Pengawasan Faktor Risiko



Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan ▾

1. Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 18 (delapan belas) suspek dengue (2 orang di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu, 10 orang di Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu, 2 orang di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka, 1 orang di Puskesmas Panongan Kabupaten Majalengka, 1 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang), 30 orang suspek chikungunya (1 orang di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu, 4 orang di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka, 2 orang di Puskesmas Panongan Kabupaten Majalengka, 23 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)
2. Terdapat 8 suspek leptospirosis (1 orang di Puskesmas Cijerah Kota Bandung, 1 orang si Puskesmas Bojongsari Kota Depok, 1 orang di RS Permata Bunda Kota Tasikmalaya, 1 orang di RSUD Pandega Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RSUD KHZ Musthafa Kabupaten Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Payungsari Kabupaten Ciamis, 1 orang di RSUD Ciamis Kabupaten Ciamis, 1 orang di RSUD Kota Bandung), 3 legionellosis (1 orang kasus di Puskesmas Lembang Kabupaten Bandung Barat, 1 orang suspek di Puskesmas Riung Bandung Kota Bandung, 1 orang kasus di Puskesmas Sarijadi Kota Bandung), 1 kasus hantavirus di Puskesmas Ngamprah Kabupaten Bandung Barat, 1 kasus leptospirosis di Puskesmas Cetarip Kota Bandung
3. Terdapat 6 (enam) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: keracunan makanan di Puskesmas Kahuripan Tawang Kota Tasikmalaya sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang, chikungunya di Puskesmas Padamukti Kabupaten Bandung sebanyak 5 (lima) orang, chikungunya di Puskesmas Aren Jaya Kota Bekasi sebanyak 1 (satu) orang, AFP di Puskesmas Kertasemaya Kabupaten Indramayu sebanyak 1 (satu) orang, pertusis di Puskesmas Bagendit Kabupaten Garut sebanyak 1 (satu) orang, hantavirus di Puskesmas Ngamprah Kabupaten Bandung Barat sebanyak 1 (satu) orang
4. Sebanyak 80.9% peserta vaksin divaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan. Peserta vaksin dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 1 sebanyak 36,4%
5. Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
6. Hasil TMS pada pengawasan kesehatan lingkungan :
Pengawasan TPP di Pelabuhan Patimban dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi
Pengawasan SAB di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi
7. Hasil TMS pada Survei Vektor :
Survei DBD : Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi
8. - Lalu lintas kapal minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Hampir semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat kecuali empat kapal yang dilakukan tindakan sanitasi.

Rekomendasi ▾

1. Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
3. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid penyakit potensial wabah di wilayah
4. Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
5. Meningkatkan kesadaran pengelola TPP tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar terhindar dari penyakit menular dengan cara penyuluhan rutin, memberikan masukan kondisi bangunan yang memenuhi standar kesehatan, dan memberikan rekomendasi pengelolaan sarana air bersih agar terhindar dari sumber pencemaran serta memberikan rekomendasi penggunaan desinkeftan (kaporit) pada air bersih
6. Melakukan pengendalian dengan insektisida di wilayah kerja yang tidak memenuhi syarat, melakukan survei secara berkala, dan melakukan penyuluhan bagi masyarakat sekitar untuk menjaga sanitasi lingkungan agar tidak menjadi tempat perindukan vektor

Diterbitkan Oleh:

**Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan**

Pembina:

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab:

**Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan**
Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM

Tim Penyusun:

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor:

Keke Riskawati, SKM